



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencantumkan dan menyebutkan sumber:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA  
PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI  
1 MEMPURA KECAMATAN MEMPURA  
KABUPATEN SIAK**



**OLEH**

**LISA AFRIANI  
NIM. 11810620343**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H./2025 M.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MEMPURA KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**UIN SUSKA RIAU**

**Oleh :**

**LISA AFRIANI  
NIM. 11810620343**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2025 M.**



1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh atau sebagian isi tanpa izin dari UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak, yang ditulis oleh Lisa Afriani NIM. 11810620343 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Zulkaidah 1446 H  
27 Mei 2025 M

Menyetujui

an. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Yulia Novianti, S.Pd.I., M.Par  
NIP: 196807132014112001

Pembimbing

Ristiliana, M.Pd.E  
NIP: 199002252023212039



1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak* yang ditulis oleh Lisa Afriani NIM.11810620343 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pada Tanggal 10 Juni 2025, Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1446 H  
13 Juni 2025 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par

Penguji II

Indah Wati, S.Pd., M.Pd.E

Penguji III

Salmiah, S.Pd., M.Pd.E

Penguji IV

Wardani Purnama Sari, S.Pd., M.Pd.E



Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindahkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lisa Afriani  
 NIM : 11810620343  
 Tempat/Tgl. Lahir : Paluh, 09 April 2000  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*  
 Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada  
 Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura  
 Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Lisa Afriani

NIM. 11810620343



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur *Alhamdulillah*, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak*” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu prasarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi ini yang berupa dorongan moril dan materil. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan do’a kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu Ayahanda dan Ibunda yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj Leni Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, Rektor UIN Suska Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Suska Riau.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II UIN Suska Riau.,  
 Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Wakil Rektor III UIN Suska Riau.  
 Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN  
 Suska Riau. Bapak Dr. H. Zarkasih, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah  
 dan Keguruan UIN Suska Riau., Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ,  
 S.Pd., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska  
 Riau. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas  
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, beserta seluruh staf Fakultas  
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.  
 Bapak Ansharullah, S.P., M.Ec., selaku Ketua Program Studi dan Ibu Yuli  
 Novita, S.Pd.I., M.Par., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas Tarbiyah dan UIN Suska Riau.  
 Ibu Ristiliana, M.Pd.E selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah  
 meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan,  
 pengarahan dan nasehat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.  
 Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
 Sultan Syarif Kasim Riau dan juga khusus untuk seluruh dosen Program Studi  
 Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan  
 bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (SI).  
 Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu penulis dalam  
 urusan administrasi yang penulis butuhkan selama perkuliahan.  
 Seluruh Staf Perpustakaan UIN Suska Riau yang telah melayani dalam hal  
 penyediaan buku, sehingga penulis sangat terbantu dalam mencari buku yang  
 penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.  
 Kepada keluarga besar Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura yang telah  
 memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.  
 Keluarga besar Program Studi Pendidikan Ekonomi selalu semangat dan  
 selalu kompak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang sudah  
 memberikan dukungan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih kepada seluruh keluarga saya, bapak Ardi Susanto, Ibu Marlina, kakak perempuan saya Nurhayati dan Nabila, dan adik saya Nicky Fitria.

Terima kasih atas dukungan, kebaikan, dan perhatian.

Terima kasih untuk cintaku Yudha Pratama yang selalu menemani dalam suka maupun duka yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan selalu memberikan dukungan terhadap saya. Terima kasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.

Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan dorongan peserta do'anya kepada penulis selama ini. Semoga *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* membalas kebbaikannya serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya. *Aamiin Ya Rabbal Alamin.*

Pekanbaru, 27 Mei 2025

Penulis

Lisa Afriani

NIM. 11810620343

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Al Baqarah: 286 “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

Terdapat lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ardi Susanto dan Ibu Marlina. Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mama dan papa saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi mama dan papa Harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya. I love you more more more. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan Aamiin.
2. Nurhayati dan Nabila, kakak perempuan terbaik dan Nicky Fitria yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis. Terimakasih sudah menguatkan dan menjadi panutan. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untukmu.
3. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keajaiban dan tak pernah memutuskan menyerah, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Skripsi ini saya persembahkan juga untuk yang selalu bertanya:

“Kapan Skripsimu Selesai?

Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus dengan IPK *Cumlaude*.

Bukankah sebaik-baiknya Skripsi adalah yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk mejadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Lia Afriani, (2023): Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa pada Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya siswa yang tidak mau menjawab ketika ditanyakan. Tidak mampu menjawab soal-soal yang diberikan, tidak sepenuhnya memahami materi yang diajarkan, serta tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa sedangkan objek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* dan Percaya Diri Siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mempura. Sampel penelitian ini berjumlah 44 orang yang terbagi ke dalam dua kelas yaitu kelas kontrol berjumlah 22 orang dan kelas eksperimen berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *random sampling* yaitu sampel yang dipilih secara acak. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah tes, obsevasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan tes t. Berdasarkan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik taraf signifikansi 5% (1,682) maupun 1% (2,418) atau  $1,682 < 4,674 > 2,418$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran lain pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura. Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan percaya diri siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura.

**Kata kunci :** *Model Pembelajaran Kooperatif, Think Pair Share, Percaya Diri Siswa*





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Lisa Afriani, (2023): The Effect of Think Pair Share Cooperative Learning Model toward Student Self-Confidence Increase on Economics Subject at State Senior High School 1 Mempura**

This research aimed at finding out the effect of Think Pair Share cooperative learning model toward student self-confidence increase on Economics subject at State Senior High School 1 Mempura. This research was instigated with students who did not want to answer when they were asked, who were unable to answer the questions given, who did not fully understand the material taught, and who were not confident in their abilities. It was quasi-experiment research with non-equivalent control group design. The subjects of this research were teachers and students. The objects were Think Pair Share cooperative learning model and student self-confidence. All the eleventh-grade students at State Senior High School 1 Mempura were the population of this research. The samples were 44 students divided into two groups—22 students were in the control group and 22 others were in the experiment group. Random sampling technique was used in this research. Test, observation, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test. Based on t-test analysis result,  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$  at 5% (1.682) and 1% (2.418) significant levels,  $1.682 < 4.674 > 2.418$ . It meant that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. So, there was a significant difference of self-confidence between students taught by using Think Pair Share learning model and those who were taught by using another learning model on Economics subject at State Senior High School 1 Mempura. With this difference, it could be explained that there was an effect of Think Pair Share learning model toward student self-confidence increase on Economics subject at State Senior High School 1 Mempura.

**Keywords:** *Cooperative Learning Model, Think Pair Share, Student Self-Confidence*

UIN SUSKA RIAU



## ملخص

ليسأ أفرياني، (٢٠٢٣): تأثير نموذج التعليم التعاوني التفكير والاقتران والمشاركة على ترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ ميمفورا

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج التعليم التعاوني التفكير والاقتران والمشاركة على ترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ ميمفورا. وخلفية هذا البحث هي وجود التلاميذ الذين لم يرغبوا في الإجابة عند سؤالهم، ولم يتمكنوا من الإجابة على الأسئلة المطروحة، ولم يفهموا تماما المادة التي يتم تدريسها، وكانوا غير متأكدين من قدراتهم. ونوع هذا البحث هو شبه تجربة، وتصميمه تصميم المجموعة غير المتناسبة. وأفراد البحث مدرس وتلاميذ. وموضوع البحث نموذج التعليم التعاوني والثقة بالنفس لدى التلاميذ. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ ميمفورا. وعدد عينات البحث ٤٤ تلميذاً وتم توزيعهم إلى الفصلين أي الفصل الضبطي فيه ٢٢ تلميذاً والفصل التجريبي فيه ٢٢ تلميذاً. وتقنية مستخدمة لأخذ عينات البحث هي تقنية العينات العشوائية أي تم اختيار العينات بشكل عشوائي. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي اختبار وملاحظة وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات هي اختبار ت. وبناء على نتيجة تحليل اختبار ت، عرف بأن قيمة حساب ت < جدول ت إما في مستوى دلالة ٥٪ (1,682) أو ١٪ (2,418) أي  $1,682 < 4,674 < 2,418$  وذلك بمعنى أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة، فهناك فرق كبير في الثقة بالنفس بين التلاميذ الذين تم تعليمهم باستخدام نموذج التعليم التعاوني التفكير والاقتران والمشاركة والتلاميذ الذين تم تعليمهم باستخدام نموذج التعليم الآخر في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ ميمفورا. من خلال وجود هذا الفرق، استنتج بأن هناك تأثير نموذج التعليم التعاوني التفكير والاقتران والمشاركة على ترقية الثقة بالنفس لدى التلاميذ في مادة الاقتصاد بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ ميمفورا.

**الكلمات الأساسية: نموذج التعليم التعاوني، التفكير والاقتران والمشاركة، الثقة بالنفس لدى التلاميذ**



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Konsep Teori .....	9
B. Penelitian Relevan .....	38
C. Konsep Operasional .....	41
D. Asumsi dan Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
C. Subjek dan Objektif Penelitian .....	46
D. Populasi dan Sampel .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Uji Instrumen .....	51
G. Uji Analisis Data .....	60
<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	64
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	70
C. Penyajian Data .....	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	93
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Desain Penelitian.....	45
Tabel III.2	Populasi Penelitian .....	47
Tabel III.3	Sampel Penelitian .....	48
Tabel III.4	Kriteria Nilai Aktivitas Guru .....	49
Tabel III.5	Validitas Butir Soal .....	52
Tabel III.6	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	52
Tabel III.7	Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Innstrumen Angket .....	53
Tabel III.8	Reabilitas Tes .....	55
Tabel III.9	Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Instrumen .....	55
Tabel III.10	Rekapitulasi Hasil Uji Reabilitas Instrumen Angket .....	56
Tabel III.11	Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal .....	57
Tabel III.12	Kriteria Daya Pembeda Soal .....	59
Tabel III.13	Rekapitulasi Daya Pembeda Soal.....	59
Tabel IV.1	Nama Tenaga Pengajar dan Administrasi .....	68
Tabel IV.2	Sarana dan Prasarana.....	69
Tabel IV.3	Jumlah Siswa.....	70
Tabel IV.4	Hasil Nilai Siswa Pada <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	71
Tabel IV.5	Hasil Nilai Siswa Pada <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	72
Tabel IV.6	Keterangan Prediket Observasi .....	74
Tabel IV.7	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen .....	75
Tabel IV.8	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen .....	76
Tabel IV.9	Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen .....	78
Tabel IV.10	Rekapitulasi Keseluruhan Aktivitas Guru Dengan Penerapan Metode <i>Think Pair Share</i> Kelas Eksperimen .....	79
Tabel IV.11	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen .....	81
Tabel IV.12	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	82



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.13	Hasil Uji Normalitas Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	83
Tabel IV.14	Hasil Uji Homogenitas Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	84
Tabel IV.15	Hasil Uji Tes T Sebelum <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	85
Tabel IV.16	Hasil Uji Normalitas Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	87
Tabel IV.17	Hasil Uji Normalitas Angket Kepercayaan Diri .....	87
Tabel IV.18	Hasil Uji Homogenitas Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	88
Tabel IV.19	Hasil Uji Normalitas Angket Kepercayaan Diri .....	89
Tabel IV.20	Hasil Uji Perbedaan Rata-Rata Skor Kepercayaan Diri Setelah <i>Treatment</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	90
Tabel IV.21	Hasil Uji Test T Angket Kepercayaan Diri .....	91
Tabel IV.22	Perhitungan N-Gain Score .....	92

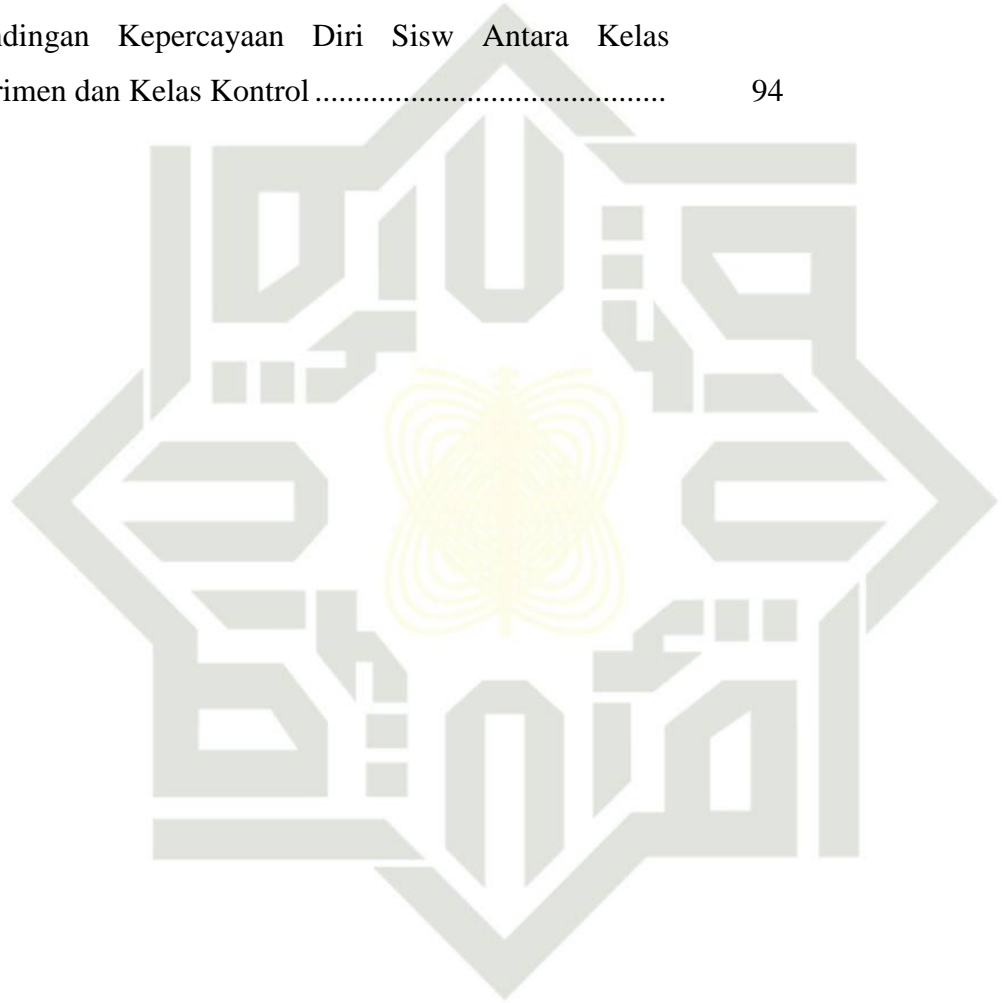


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Perbandingan Rata-Rata <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	73
Gambar IV.2	Perbandingan Rata-Rata <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	93
Gambar V.3	Perbandingan Kepercayaan Diri Sisw Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	94



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus .....	102
Lampiran 2	Rpp Kelas Kontrol .....	114
Lampiran 3	Rpp Kelas Eksperimen .....	134
Lampiran 4	Rpp Kelas Eksperimen .....	137
Lampiran 5	Soal Uji Instrumen.....	140
Lampiran 6	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	147
Lampiran 7	Kunci Jawaban .....	153
Lampiran 8	Instrumen Angket Kepercayaan Diri .....	154
Lampiran 9	Hasil Observasi Guru Pada Penerapan Model <i>Think Pair Share</i> ....	155
Lampiran 10	Hasil Observasi Guru Pada Penerapan Model <i>Think Pair Share</i> ...	156
Lampiran 11	Hasil Observasi Guru Pada Penerapan Model <i>Think Pair Share</i> ....	157
Lampiran 12	Hasil Observasi Guru Pada Penerapan Model <i>Think Pair Share</i> ....	158
Lampiran 13	Uji Normalitas <i>Pretest</i> .....	159
Lampiran 14	Uji Normalitas <i>Posttest</i> .....	160
Lampiran 15	Uji Homogenitas <i>Pretest</i> .....	161
Lampiran 16	Uji Homogenitas <i>Posttest</i> .....	162
Lampiran 17	Uji Test T Data <i>Pretest</i> .....	163
Lampiran 18	Uji Test T Data <i>Posttest</i> .....	164

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kemajuan umat manusia karena memungkinkan seseorang mengembangkan kecerdasan, kemampuan, dan akhlak mulia. Secara umum, kegiatan pendidikan melibatkan dua pihak: guru dan siswa. Kedua pihak saling berinteraksi satu sama lain melalui keterlibatannya (Human Interaction). Belajar dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Apabila kegiatan belajar siswa maksimal, maka belajar dapat terjadi dengan sukses.

Belajar adalah proses aktivitas mental yang digunakan oleh seorang individu untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang menyenangkan dan berlangsung dalam waktu yang cukup lama melalui pelatihan atau pengalaman yang menggabungkan ciri-ciri kepribadian fisik dan psikologis. Siswa akan dipengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pembelajaran dalam tiga cara yang berbeda, diantaranya Pertama, aspek afektif, meliputi perubahan sikap, perasaan, dan kesadaran. Kedua, aspek kognitif, meliputi perubahan dalam hal penguasaan pengetahuan dan pengembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan itu. Ketiga, aspek psikomotorik, yang meliputi perubahan-perubahan dalam hal bentuk-bentuk gerak gerak. Jadi, selama proses pembelajaran, sama pentingnya untuk memprioritaskan faktor afektif dan psikomotor selain faktor



intelektual atau kognitif. Rasa percaya diri merupakan salah satu faktor afektif yang paling krusial dalam proses pembelajaran.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, percaya diri sangat penting dalam setiap pembelajaran. Siswa perlu memiliki kepercayaan diri dalam semua kursus dan materi; ini tidak terbatas pada mata pelajaran atau sumber daya tertentu. Keyakinan seseorang adalah keyakinan mereka bahwa mereka dapat mengatasi kecemasan mereka dan menghadapi berbagai tantangan. Keyakinan yang kuat pada jiwa, pengetahuan tentang jiwa, dan kendali atas jiwa adalah kualitas yang menentukan keyakinan.

Keyakinan diri ini sangat penting karena memungkinkan siswa untuk berpartisipasi penuh dalam kuliah dan mengikuti dengan sukses. Menurut Anita Lie, memiliki kepercayaan diri memberi kesan pada seseorang bahwa mereka dihargai, mampu menjalani hidup mereka, memikirkan pilihan mereka, dan sampai pada kesimpulan mereka sendiri. Untuk belajar, anak-anak harus memiliki kepercayaan diri. Murid harus percaya diri dalam pilihan dan tindakan mereka selama proses pembelajaran. Dalam situasi ini, guru memainkan peran penting.

Guru harus mampu menumbuhkan lingkungan di dalam kelas yang menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Melalui internet atau proses pembelajaran daring, seperti yang diamati di SMA Negeri 1 Mempura. Guru telah berupaya untuk mengembangkan materi atau media yang akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pembelajaran. Misalnya, guru mungkin menyajikan informasi sebelum mengajukan pertanyaan, dengan nilai/poin lebih banyak diberikan kepada mereka yang dapat menjawab. Namun, upaya mereka tidak memberikan hasil yang diharapkan. Banyak siswa yang masih membisu dan ragu-ragu untuk menjawab. Hal ini disebabkan kurangnya kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan mereka sendiri untuk memahami pelajaran secara utuh.

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura. Hal ini disebabkan kurangnya rasa percaya diri siswa SMA Negeri 1 Mempura yang sering ditunjukkan dalam mata pelajaran tersebut, padahal mereka juga menunjukkan perilaku serupa di bidang lain yang menurut mereka menantang. Namun, dibandingkan dengan disiplin ilmu lain, kepercayaan diri di kalangan siswa pada mata kuliah Ekonomi terbukti lebih rendah. Siswa biasanya berjuang untuk mengkomunikasikan semua yang mereka pelajari di kelas ekonomi karena mereka diharapkan untuk memberikan perspektif mereka tentang situasi ekonomi dunia nyata. Karena mereka khawatir tanggapan mereka mungkin salah atau tidak sesuai, siswa sering ragu untuk menyampaikan kesimpulan dari pemikiran mereka.

Untuk membantu anak-anak ini mengatasi keraguan diri mereka, instruktur harus dapat menawarkan alternatif. Instruktur mungkin menggunakan strategi atau model pengajaran untuk menanamkan kepercayaan pada siswa mereka. Paradigma pembelajaran kooperatif think pair share merupakan salah satu yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan siswa sekaligus meningkatkan kualitas tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kedua pemikir itu setuju. Franklin Lyman mengembangkan model pembelajaran kooperatif pada tahun 1985. Model tersebut mengajarkan siswa untuk lebih mandiri dalam belajar dan dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka. Hal ini juga mengajarkan siswa untuk dapat menerima perbedaan pendapat dan bekerjasama dengan orang lain.

Paradigma pembelajaran kooperatif yang dikenal dengan “think pair share” menuntut siswa bekerja sama untuk saling mendukung dalam kelompok kecil yang terdiri dari dua sampai enam orang. Itu juga membutuhkan hadiah kooperatif daripada hadiah solo. Siswa dapat belajar untuk menghargai pendapat orang lain, meningkatkan kemampuan ingatan, belajar dari siswa lain, dan saling berbagi ide untuk didiskusikan dengan menggunakan metode pengajaran ini. Mereka juga dapat meningkatkan kepercayaan diri, rasa ingin tahu, kemauan untuk mencoba hal baru, kemandirian, dan keinginan untuk maju.

Pendekatan ceramah dan tanya jawab merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar di SMA Negeri 1 Mempura selama proses pembelajaran daring. di mana guru pertama-tama membahas konten yang diajarkan sebelum membuka kesempatan untuk pertanyaan. Siswa yang berani bertanya saja yang ikut dalam proses pembelajaran kali ini, karena banyak siswa lainnya yang diam dan kurang berani melakukannya. Akibatnya, siswa lain menjadi kurang dewasa dan lebih tidak aman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Adapun gejala-gejala yang ditemukan pada siswa di SMA Negeri 1

Mempura, yaitu:

- a. Siswa tidak mau menjawab pertanyaan ketika ditanyakan.
- b. Siswa tidak mampu menjawab soal-soal yang diberikan.
- c. Siswa tidak sepenuhnya memahami materi yang diajarkan.
- d. Siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MEMPURA”**.

### B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, penting untuk menekankan istilah-istilah yang ada, terutama yang berhubungan dengan judul penelitian, untuk meminimalkan konflik dalam temuan dan untuk menghindari menciptakan seseorang yang berpikir pembaca.

Persuasi

Pengaruh digambarkan sebagai “Kekuasaan yang bersumber dari (orang atau benda) yang membantu membentuk watak, kepercayaan terhadap perilaku orang” oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 2. Kerangka Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah jenis pembelajaran yang menekankan pemanfaatan kelompok kecil siswa yang bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar sebaik mungkin guna mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran Think Pair Share merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini.

## 3. Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share edisi ketiga

Salah satu model pembelajaran yang difokuskan pada pembelajaran percakapan dalam kelas adalah model pembelajaran kooperatif Think Pair Share. Proses "pemikiran pasangan berbagi" mungkin secara tegas menawarkan siswa lebih banyak waktu untuk berefleksi, menanggapi, dan membantu satu sama lain.

## 4. Dapat dipercaya

Keyakinan seseorang adalah keyakinan mereka bahwa mereka dapat mengatasi ketakutan mereka ketika menghadapi berbagai skenario.

Kepercayaan diri siswa yang belajar ekonomi di SMA Negeri 1

Mempura menjadi pokok bahasan penelitian ini.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang informasi di atas, penerapan model pembelajaran kooperatif think pair share untuk meningkatkan kepercayaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Peri siswa dalam pembelajaran ekonomi menjadi fokus proyek penelitian ini. Berikut adalah beberapa masalah yang diangkat oleh penelitian ini:

- Percaya diri siswa yang masih rendah
- Model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat pasif dan monoton
- Keaktifan belajar siswa masih rendah
- Komunikasi belajar siswa masih rendah

#### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah pada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* terhadap Peningkatan Pecaya Diri Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura?”

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbedaan Tingkat Percaya Diri antara Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada siswa untuk selalu meningkatkan percaya dirinya.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru tentang arti pentingnya penggunaan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan percaya diri siswa.

### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk dapat memberikan pelatihan pada guru agar lebih variatif menggunakan model pembelajaran terutama yang menunjang terbentuknya rasa percaya diri siswa.

### Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang hal-hal terkait proses pembelajaran sebagai calon guru dan tentunya sebagai karya ilmiah guna melengkapi persyaratan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)





## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Percaya Diri

##### a. Pengertian Percaya Diri

Percaya diri berasal dari bahasa Inggris yaitu *self confidence* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Jadi dapat dikatakan bahwa penilaian tentang diri sendiri adalah berupa penilaian yang positif. Penilaian positif inilah yang nanti akan menimbulkan sebuah motivasi dalam diri individu untuk lebih mau menghargai dirinya. Pengertian secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.<sup>1</sup>

Adler menyatakan bahwa kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan rasa percaya diri dan rasa superioritas. Rasa percaya diri juga dapat diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang tidak dimiliki setiap orang

<sup>1</sup> Hakim, Thursan, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), Hm. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam kehidupan serta bagaimana orang tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada konsep dirinya.<sup>2</sup>

Maslow juga mengatakan bahwa kepercayaan diri itu diawali oleh konsep diri. Menurut Centi konsep diri adalah gagasan seseorang terhadap dirinya sendiri, yang memberikan gambaran kepada seseorang mengenai dirinya sendiri. Sullivan mengatakan ada dua macam konsep diri, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negative. Konsep diri yang positif terbentuk karena seseorang secara terus menerus sejak lama menerima umpan balik yang positif berupa pujian dan penghargaan. Sedangkan konsep diri yang negative dikaitkan dengan umpan balik negative seperti ejekan dan perendahan.<sup>3</sup>

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa percaya diri adalah suatu keyakinan dalam diri dengan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup. Percaya diri merupakan potensi yang luar biasa yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan tanpa adanya dorongan dan paksaan dari orang lain. Ternyata sikap tidak percaya diri muncul akibat kebiasaan-kebiasaan kita mengembangkan sikap dan pendapat negative tentang diri kita.

---

<sup>2</sup> Ibid., Hlm. 6

<sup>3</sup> Rahmad, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), Hlm. 3



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**b. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Rasa Percaya Diri**

Ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri adalah: <sup>4</sup>

- 1) Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.
- 2) Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- 3) Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi.
- 4) Memiliki kondisi fisik dan mental yang cukup menunjang penampilannya.
- 5) Mampu menyesuaikan diri dan komunikasi dalam berbagai situasi.
- 6) Memiliki tingkat pendidikan formal dan kecerdasan yang cukup.
- 7) Memiliki kemampuan berorganisasi dan latar belakang keluarga yang baik.
- 8) Memiliki keahlian atau keterampilan yang menunjang kehidupannya.
- 9) Selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah.
- 10) Percaya akan kompetensi diri, sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan atau pun rasa hormat dari orang lain.
- 11) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang/ berani menjadi diri sendiri.

<sup>4</sup> Aprianti Yofita Rahayu, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita* (Jakarta: Amzah, 2013), Hlm. 75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 12) Mempunyai pengendalian diri yang dan emosi yang stabil.
- 13) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi diluarnya dirinya.

Menurut Anita Lie, ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri yaitu:

- a. Yakin pada kemampuan diri sendiri.
- b. Bekerja mandiri atau tidak bergantung pada orang lain.
- c. Tidak ragu-ragu dalam melakukan tindakan.
- d. Merasa dirinya berharga.
- e. Tidak menyombongkan dirinya.
- f. Berani bertindak.<sup>5</sup>

Seorang siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam proses belajarnya dapat menerapkan sikap optimis serta bertanggungjawab dengan kewajiban yang dimilikinya sebagai siswa. Mereka selalu berpandangan positif, bahwa dirinya mampu menyelesaikan semua tugas belajar dengan baik dan mereka memiliki kesempatan untuk berhasil.<sup>6</sup>

Siswa yang memiliki kepercayaan diri, akan mampu mengelola belajarnya dengan baik, tanpa bergantung pada orang lain. Menurut Hiemstra, ciri-ciri siswa yang memiliki kepercayaan diri dalam belajar yaitu:

<sup>5</sup> Anita Lie, *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003), Hlm. 23

<sup>6</sup> Angelis, B., *Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hlm. 29

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Siswa mempunyai tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan usaha belajar.

2. Siswa memiliki keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya.

3. Tidak mudah terpengaruh oleh orang lain mengenai proses belajarnya.

4. Apabila menjumpai masalah, berusaha untuk dipecahkan sendiri dan mampu mengatur diri kapan harus meminta bantuan orang lain, serta tidak lari dari masalah.

5. Dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar.<sup>7</sup>

Menurut Jin dan Cortazzi, siswa yang memiliki keyakinan akan kemampuannya dan motivasi dalam proses belajarnya dapat memunculkan rasa percaya diri dalam diri siswa. Siswa tidak akan bergantung dengan orang lain dalam proses belajar dan memiliki dorongan untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.<sup>8</sup>

Menurut Rini orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Nurhayati, E, *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), Hlm. 31

<sup>8</sup> Gyanprakash, dkk., *Independent Learning And Student Development*, *International Journal Of Social Science & Interdisciplinary Research*, 2013, 2 (2), Hlm. 17-35

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hlm. 75

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Berdasarkan beberapa pendapat tentang ciri-ciri percaya diri maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang percaya diri akan merasa yakin dengan kemampuan mereka sendiri. Mereka merasa yakin akan pekerjaan yang mereka kerjakan sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Dalam melakukan suatu tindakan seseorang yang percaya diri juga akan mengambil keputusan dengan cepat dan berani tanpa adanya keraguan dalam menjalankan tindakan tersebut. Seseorang yang percaya diri juga akan merasa dirinya berharga.

#### c. Cara Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Menjadi seseorang yang tidak percaya diri itu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Khususnya untuk mereka yang malu dan takut ketika melakukan sesuatu. Lihatlah mereka yang berbicara dengan cepat dan jelas, itu dikarenakan mereka percaya diri, percaya akan perkataan yang benar dan tidak malu mengakui jika dia tidak mengetahui suatu hal. Berikut cara membangun rasa percaya diri:<sup>10</sup>

- 1) Kenali terlebih dahulu sesuatu yang membuat tidak percaya diri.
- 2) Kenali bakat yang ada dalam diri dan fokuslah untuk mengembangkannya.

<sup>10</sup> Hakim, Thursan., *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), Hm. 136





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 3) Bersyukur atas apa yang dimiliki dengan cara menghargai apa yang dimiliki dan melawan rasa tidak puas.
- 4) Selalu bersikap positif dan berpikir positif dan jangan pernah takut untuk menunjukkan kekuatan dan kualitas diri pada orang lain.
- 5) Berpakaian rapi, berpakaian rapi dapat membangun rasa percaya diri.

Sebagai seorang siswa harus meningkatkan rasa percaya diri dalam segala hal. Tetapi dengan predikat sebagai seorang siswa maka penting sekali dalam meningkatkan rasa percaya diri terutama dalam masalah belajar.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif

Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 136

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.<sup>12</sup>

Pembelajaran dalam kelas pada dasarnya harus dilaksanakan dengan baik, menarik dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Salah satu pembelajaran yang inovatif, menyenangkan dan menuntut keaktifan siswa adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang silih asah, silih asih, dan silih asuh antara sesama siswa sebagai pengalaman hidup di dalam masyarakat nyata.

Menurut Slavin, model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan

<sup>12</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 12



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya.<sup>13</sup>

Menurut Wina Sanjaya “pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen)”.<sup>14</sup> Menurut Muslim Ibrahim (dalam Rusman) bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu aktivitas pembelajaran yang menggunakan pola belajar siswa berkelompok untuk menjamin kerja sama dan saling ketergantungan dalam struktur tugas, tujuan dan hadiah.<sup>15</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan sistem kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Pembelajaran ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dan saling ketergantungan dalam mencapai tujuan bersama dalam kelompok

<sup>13</sup> Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Rangkasbitung: LKP Setia Budi, 2018), Hlm. 31

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2017), Hlm. 242

<sup>15</sup> Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). Hlm. 208



## © Think Pair Share

### a. Pengertian *Think Pair Share*

Pengertian *Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *think pair share* ini berkembang dari penelitian kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland yang menyatakan bahwa *think pair share* merupakan cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas.<sup>16</sup>

Metode *think pair share* berarti memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan oleh guru. Siswa saling membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut dengan kemampuan yang dimiliki masing-masing. Setelah itu dijabarkan atau menjelaskan di ruang kelas.<sup>17</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model pembelajaran yang memberi waktu bagi siswa untuk dapat berpikir secara individu maupun berpasangan.

<sup>16</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), Hlm. 108

<sup>17</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan"*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), Hlm. 132



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Langkah - Langkah Pembelajaran *Think Pair Share***

*Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Strategi *Think Pair Share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif dan waktu tunggu. Pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arends, menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa waktu berpikir, untuk merespons dan saling membantu. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau siswa membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Sekarang guru menginginkan siswa mempertimbangkan lebih banyak apa yang telah dijelaskan dan dialami. Guru memilih menggunakan *Think Pair Share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan.<sup>18</sup>

Ada 3 tahap pembelajaran *Think Pair Share* yang harus dilakukan oleh guru *think* (berpikir), *pair* (berpasangan), dan *share*

<sup>18</sup> Arianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Op Cit.*, Hlm. 129-130

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(berbagi). Guru memberikan batasan waktu agar siswa dapat belajar berfikir dan bertindak secara cepat dan tepat.<sup>19</sup>

Guru menggunakan langkah-langkah fase berikut:<sup>20</sup>

#### 1) Langkah 1: Berpikir (*Think*)

Pada tahap *Think*, siswa diminta untuk berpikir secara mandiri mengenai pertanyaan atau masalah yang diajukan. Pada tahap ini, siswa sebaiknya menuliskan jawaban mereka, hal ini karena guru tidak dapat memantau semua jawaban siswa satu per satu sehingga dengan catatan siswa tersebut, guru dapat memantau semua jawaban dan selanjutnya akan dapat dilakukan perbaikan atau pelurusan atas konsep-konsep maupun pemikiran yang masih salah.

Dengan adanya tahap ini, maka guru dapat mengurangi masalah dari adanya siswa yang mengobrol karena pada tahap *Think* ini mereka akan bekerja sendiri untuk dapat menyelesaikan masalah. Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, meminta siswa memikirkan jawaban dari permasalahan yang diajukan secara mandiri.

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 19

<sup>20</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), Hlm. 91



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Langkah 2: Berpasangan (*Pairing*)

Pada tahap ini guru meminta kepada siswa untuk berpasangan. Pemilahan siswa kedalam kelompok model pembelajaran *think pair share* dimulai dengan membagi siswa kedalam kelompok pasangan secara acak. Alasan memilih secara acak adalah untuk menghindari perbedaan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah.<sup>21</sup> Selain itu, mereka akan memiliki kesempatan untuk saling mengenal satu sama lain dan saling melengkapi ide-ide jawaban yang belum terpikirkan pada tahap *Think*.

Pada tahap ini bahwa ada dua orang siswa untuk setiap pasangan. Langkah ini dapat berkembang dengan menerima pasangan lain untuk membentuk kelompok berempat dengan tujuan memperkaya pemikiran mereka sebelum berbagi dengan kelompok lain yang lebih besar, misalnya kelas. Namun dengan pertimbangan tertentu, terkadang kelompok yang besar akan bersifat kurang efektif karena akan mengurangi ruang dan kesempatan bagi tiap individu untuk berpikir dan mengungkapkan idenya.

<sup>21</sup> Joko Krismanto Harianja, dkk., *Tipe-tipe Model Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), Hlm. 67

Guru mengarahkan siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah dipikirkan dengan teman sebangku.

3) Langkah 3: Berbagi (*Sharing*)

Pada tahap ini setiap pasangan atau kelompok kemudian berbagi hasil pemikiran, ide, dan jawaban mereka dengan pasangan atau kelompok lain atau bisa ke kelompok yang lebih besar yaitu kelas. Langkah ini merupakan penyempurnaan langkah-langkah sebelumnya, dalam artian bahwa langkah ini menolong agar semua kelompok berakhir titik yang sama yaitu jawaban yang paling benar.

Pasangan atau kelompok yang pemikirannya masih kurang sempurna atau yang belum menyelesaikan permasalahannya diharapkan menjadi lebih memahami pemecahan masalah yang diberikan berdasarkan penjelasan kelompok lain yang berkesempatan untuk mengungkapkan pemikirannya. Atau jika waktu memungkinkan, dapat juga memberi kesempatan pada semua kelompok untuk maju dan menyampaikan hasil diskusinya bersama pasangannya. Siswa berbagi pengetahuan yang diperoleh dari hasil diskusi didepan kelas. Pada kesempatan ini pula, guru dalam meluruskan dan mengoreksi mampu memberikan penguatan jawaban di akhir pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sebelum guru menerapkan ketiga tahap di atas, guru terlebih dahulu memberikan penjelasan materi yang akan dibahas oleh siswa baik secara individu maupun berpasangan. Jika hal ini tidak dilaksanakan, kemungkinan akan membuat siswa kebingungan mengenai materi yang hendak di bahas.

Berikut adalah langkah – langkah penerapan model pembelajaran kooperatif *think pair share*.<sup>22</sup>

- a) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
- b) Siswa diminta secara mandiri untuk memikirkan pertanyaan atau isi dari materi yang disajikan guru.
- c) Siswa diminta berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemikiran mereka dari materi yang disajikan guru.
- d) Siswa diminta berbagi atau menyimpulkan kepada siswa lain tentang apa yang telah didiskusikan dari materi yang disajikan guru.
- e) Guru mengarahkan siswa pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum di ungkapkan oleh siswa.
- f) Guru menyimpulkan hasil diskusi terkait materi yang dipelajari.
- g) Guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan menentukan materi pembelajaran berikutnya.

<sup>22</sup> Ibid., Hlm. 91



### c. Kelebihan dan Kekurangan *Think Pair Share*

Dalam setiap strategi, metode, maupun model pembelajaran, tidak akan ada sesuatu hal yang sempurna dan dapat digunakan dalam setiap pembelajaran. Setiap jenis pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya.

) Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*, yaitu: <sup>23</sup>

Ada empat keunggulan pembelajaran yang menggunakan model *think pair share* menurut Ansari:

- a) Dapat mengembangkan pemikiran siswa dan menyatukan aspek- aspek kognitif dan aspek- aspek sosial dalam pembelajaran.
- b) Dapat menumbuhkan keterlibatan dan keikutsertaan siswa dengan memberikan kesempatan terbuka pada siswa untuk berbicara, mengutarakan gagasan sendiri, dan memotivasi siswa untuk terlibat percakapan dalam kelas.
- c) Dapat digunakan untuk menganalisis proses berfikir siswa dan mempelajari keterampilan berkomunikasi.

<sup>23</sup> Maslina Simanjuntak, Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep dalam Materi Segitiga Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) Berbantuan Autograph di Kelas VII SMP Santo Antonius Jakarta, (MES, *Journal of Mathematics Education and Science* ISSN :2579-6550 (Online) 2528-4363 (Print) Vol.3, NO. 2. April 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Jika digunakan secara berkelompok, diskusi dapat memadukan beberapa pendapat dan pemikiran dalam menentukan langkah-langkah penyelesaian masalah.
- e) Meningkatkan pencurahan waktu dan tugas. Penggunaan model pembelajaran think pair share menuntut siswa menggunakan waktunya untuk mengerjakan tugas-tugas atau permasalahan yang diberikan oleh guru diawal pertemuan sehingga diharapkan siswa mampu memahami materi dengan baik sebelum guru menyampaikannya pada pertemuan selanjutnya

2) Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*, yaitu:

Beberapa kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share sebagai berikut:

- a) Tidak selamanya mudah bagi siswa untuk mengatur cara berpikir sistematis.
- b) Lebih sedikit ide yang masuk.
- c) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah dari siswa dalam kelompok yang bersangkutan sehingga banyak kelompok yang melapor dan dimonitori.
- d) Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok, karena ada satu siswa tidak mempunyai pasangan.
- e) Jumlah kelompok yang terbentuk banyak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

f) Menggantungkan pada pasangan.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa *think pair share* memiliki beberapa kelebihan di antaranya dapat memudahkan guru maupun siswa dalam mementuk kelompok, karena setiap kelompok terdiri dari dua siswa saja. Selain itu siswa dapat lebih leluasa mengemukakan pendapatnya. Namun, *think pair share* juga memiliki kekurangan jika kemampuan siswa rendah dan kelompok banyak, model pembelajaran ini sulit di terapkan.

#### d. Manfaat Metode Pembelajaran *Think Pair Share*

Manfaat *Think Pair Share* antara lain adalah:<sup>25</sup>

1. Memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.
2. Mengoptimalkan partisipasi siswa.
3. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Kemampuan yang umumnya dibutuhkan dalam strategi ini adalah berbagi informasi, bertanya, meringkas gagasan orang lain,

<sup>24</sup> Riska Dewi Handayani, Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa, Suka Rame Bandar Lampung: (*Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Volume 4 Nomor 2 Oktober 2017 p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915)

<sup>25</sup> Ibid., Hlm. 250



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menganalisis.<sup>26</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang menerapkan model *think pair share* merupakan perpaduan antara belajar sendiri dengan belajar kelompok, sehingga kemampuan siswa dapat dimanfaatkan secara optimal.

#### 4. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan secara menarik dan dapat memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa. Menurut Slavin, metode-metode pembelajaran pada pembelajaran kooperatif dapat mempengaruhi rasa harga diri siswa, yaitu perasaan bahwa mereka memang disukai oleh teman-teman mereka, serta perasaan bahwa mereka bisa melakukan dengan baik hal-hal yang berbaur akademik.<sup>27</sup>

Salah satu dari jenis atau tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe *think pair share*. Tipe *think pair share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.<sup>28</sup> Berbagai langkah pembelajaran yang ada dalam *think pair*

<sup>26</sup> Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), Hlm. 206

<sup>27</sup> Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Rangkasbitung: LKP Setia Budi, 2018), Hlm. 122

<sup>28</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm. 19



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islamiah University of Islamic Studies Kasim Riau

*share* sejalan dengan upaya-upaya atau strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan percaya diri pada siswa yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya.

Model pembelajaran kooperatif *think pair share* membuat siswa menjadi paham mengenai materi yang diajarkan sehingga siswa mampu mengemukakan ide atau pendapatnya. Dengan dibiasakannya siswa berfikir mandiri terlebih dahulu dan selanjutnya berdiskusi secara berpasangan membuat setiap siswa sudah memiliki ide maupun masalah yang akan didiskusikan bersama pasangannya. Perasaan yang nyaman dan menyenangkan saat belajar membuat siswa aktif dan antusias dalam mengerjakan persoalan yang diberikan sehingga siswa memberikan rasa percaya diri yang tinggi dalam pembelajaran.<sup>29</sup>

Menurut Hamdayama, model pembelajaran *think pair share* juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.<sup>30</sup> Percaya diri pada siswa juga akan dilatih dengan adanya pemberian kesempatan yang lebih banyak kepada siswa untuk menunjukkan partisipasinya. Hal ini diungkapkan oleh Ibrahim yang mengemukakan bahwa model pembelajaran *think pair share* merupakan salah satu model

<sup>29</sup> D.P.P.W.Dharma, E.Pujiastuti, M. Harianja, Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Percaya Diri Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Tahun Pelajaran 2018/2019, *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2019, Vol. 2, 239-246

<sup>30</sup> Hamdayama, J., *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Karakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), Hlm. 201

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pembelajaran kooperatif sederhana yang memfasilitasi siswa untuk percaya diri sehingga bisa bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.<sup>31</sup>

Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Daryanto yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif *think pair share* merupakan tipe yang sederhana dengan banyak keuntungan karena dapat meningkatkan sikap percaya diri dan pembentukan pengetahuan oleh siswa.<sup>32</sup> Hubungan antara percaya diri dan model pembelajaran tipe *think pair share* adalah dengan adanya model ini dapat meningkatkan percaya diri siswa, dikarenakan model ini menuntut siswa untuk aktif dan dapat memicu munculnya percaya diri dalam diri siswa.<sup>33</sup> Dalam proses pembelajaran, model pembelajaran kooperatif *think pair share* dapat membuat anak percaya diri dimana dalam pembelajarannya terdapat langkah-langkah *thinking, pairing, dan sharing*.

<sup>31</sup> Ibrahim, Muslimin, dkk., *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: UNESA-University Press Kampus Unesa, 2005), Hlm. 3

<sup>32</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), Hlm. 38

<sup>33</sup> Imani, Zahara, Suherman., *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, Vol. 5 No. 2, Des. 2019, 109-118



## Materi Pelajaran

### Kebijakan Fiskal dan Moneter

#### a. Kebijakan Fiskal

##### 1) Pengertian

Kebijakan fiskal merupakan wewenang pemerintahan dalam mengendalikan perekonomian melalui upaya menambah atau mengurangi penerimaan maupun anggaran belanja negara. Tujuannya agar menurunkan angka pengangguran, mencapai perekonomian yang stabil, meningkatkan pertumbuhan ekonomi sekaligus menurunkan tingkat inflasi yang disebabkan oleh peningkatan harga barang.

##### 2) Jenis Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah yang terbagi menjadi beberapa kategori. Selengkapnya tentang jenis kebijakan fiskal adalah sebagai berikut:

##### a) Dari Segi Teoritis

##### 1) Kebijakan Fiskal Fungsional

Pengertian kebijakan fiskal fungsional adalah kebijakan yang diambil demi meningkatkan kualitas ekonomi secara makro, dengan dampak yang baru terlihat dalam jangka panjang. Contoh kebijakan fiskal fungsional misalnya pemberian beasiswa kuliah, bantuan pendanaan start-up, dan sebagainya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kebijakan Fiskal Disengaja/Terencana

Kebijakan fiskal disengaja adalah kebijakan manipulasi anggaran negara. Fungsi kebijakan fiskal satu ini adalah untuk menghadapi masalah tertentu, misalnya pandemi dan krisis ekonomi. Contoh kebijakan fiskal disengaja adalah alokasi APBN bagi sektor kesehatan di masa pandemi dan relaksasi pajak usaha.

3) Kebijakan Fiskal Tak Disengaja/Insidental

Kebijakan fiskal tak disengaja yaitu kebijakan berupa penetapan keputusan/aturan untuk melindungi stabilitas ekonomi sektor non-pemerintah, contohnya penetapan harga eceran tertinggi.

b) Dari Segi Penerapan

1) Kebijakan Fiskal Ekspansif

Pengertian kebijakan fiskal ekspansif adalah kebijakan yang diambil pemerintah saat ekonomi melemah dengan menaikkan anggaran belanja serta menurunkan atau meniadakan pajak bagi sektor tertentu. Fungsi kebijakan fiskal ekspansif adalah demi meningkatkan daya beli barang, sehingga perusahaan tetap bisa melakukan produksi tanpa memecat pekerja.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kebijakan Fiskal Kontraktif

Jenis kebijakan fiskal dari segi penerapan berikutnya adalah kebijakan fiskal kontraktif, kebijakan menurunkan belanja pemerintah dan menaikkan pajak. Fungsi kebijakan fiskal satu ini adalah untuk mencegah inflasi dan mengurangi rasio gini.

c) Dari Segi Neraca Pembayaran

1) Kebijakan Fiskal Seimbang

Kebijakan fiskal satu ini diambil untuk menjaga keseimbangan pemasukan dan pengeluaran negara. Fungsi kebijakan fiskal satu ini adalah agar negara tidak punya terlalu banyak hutang. Meski terdengar positif, regulasi fiskal seimbang memiliki risiko besar, karena tidak semua negara punya kemampuan memenuhi seluruh kebutuhan warganya.

2) Kebijakan Fiskal Surplus

Pengertian kebijakan fiskal surplus adalah jenis kebijakan fiskal yang diambil ketika pemasukan lebih banyak dari pengeluaran. Fungsi kebijakan fiskal surplus adalah demi mencegah terjadinya inflasi.

3) Kebijakan Fiskal Defisit

Kebalikan dari jenis kebijakan fiskal surplus, kebijakan fiskal defisit adalah regulasi fiskal guna mengatasi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekurangan pemasukan dibanding pengeluaran. Salah satu contoh kebijakan fiskal defisit adalah utang luar negeri.

#### 4) Kebijakan Fiskal Dinamis

Jenis kebijakan fiskal terakhir dari segi penerapan adalah regulasi fiskal dinamis, yaitu kebijakan ekonomi yang diambil sewaktu-waktu saat negara membutuhkan.

### 3) Instrument Kebijakan Fiskal

Instrumen kebijakan fiskal adalah sektor-sektor yang dimanfaatkan pemerintah guna menjaga stabilitas ekonomi makro negara. Lebih detail tentang instrumen kebijakan fiskal di Indonesia di antaranya:

#### a) Pajak

Poin pertama instrumen kebijakan fiskal adalah pajak dari seluruh sektor domestik dan luar negeri. Demi mencapai tujuan kebijakan fiskal, pemerintah dapat memanipulasi pajak dalam bentuk pengurangan, penambahan, penundaan, sampai peniadaan.

#### b) Pengeluaran Belanja

Instrumen kebijakan fiskal berikutnya adalah pengeluaran belanja negara, yang juga bisa dikurangi atau ditambah sesuai kebutuhan. Apabila neraca pembayaran negara defisit, maka pemerintah bisa mengurangi pengeluaran belanjanya di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor tertentu, misalnya penundaan pembayaran THR bagi PNS.

#### c) Obligasi Publik

Instrumen kebijakan fiskal yang ketiga adalah penerbitan obligasi atau surat utang bagi warga negara. Berbeda dengan utang luar negeri, obligasi publik memiliki coupon rate atau bonus komisi saat pemerintah mengembalikan pinjamannya ke masyarakat.

#### 4) Tujuan Kebijakan Fiskal

##### a) Menjaga dan Mengembangkan Perekonomian Negara

Poin pertama tujuan kebijakan fiskal adalah demi menjaga stabilitas sekaligus mengembangkan kondisi ekonomi negara. Penerapan kebijakan fiskal diharapkan mampu mempengaruhi seluruh sektor ekonomi negara dan memperbaiki masalah di dalamnya, mulai dari sektor korporat, perbankan, hingga usaha mikro.

##### b) Meningkatkan Kualitas SDM

Tujuan kebijakan fiskal salah satunya adalah meningkatkan kualitas SDM masyarakat, terutama dari segi teknologi dan perekonomian. Apabila kualitas SDM meningkat, harapannya SDM tersebut punya kapabilitas bersaing di dunia kerja nasional dan internasional, sehingga bisa meningkat kesejahteraan hidupnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Menjaga Stabilitas Harga Barang

Ada banyak faktor yang mempengaruhi harga barang dalam pasar, mulai dari faktor positif seperti meningkatnya *demand* sampai faktor negatif seperti terjadinya penimbunan dan monopoli. Salah satu tujuan kebijakan fiskal di Indonesia adalah demi menjaga harga barang tetap terjangkau bagi masyarakat dan terhindar dari fluktuasi karena pihak tidak bertanggungjawab.

d) Mendorong Investasi

Tujuan kebijakan fiskal yang terakhir adalah untuk menciptakan iklim investasi lebih baik bagi pelaku pasar modal, utamanya investor. Sehingga negara bisa memperoleh lebih banyak pendapatan dari pajak usaha.

**b. Kebijakan Moneter**

**1) Pengertian**

Kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral sebagai pemegang otoritas moneter untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam rangka mencapai kestabilan ekonomi.

**2) Tujuan Kebijakan Moneter**

Adapun tujuan dari kebijakan moneter adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a) Menjaga stabilitas ekonomi

Jalannya roda perekonomian akan terganggu jika jumlah uang yang beredar melebihi atau lebih sedikit dari jumlah barang dan jasa yang beredar.

#### b) Menjaga stabilitas harga

Pemerintah perlu menjaga kestabilan harga barang dan jasa dengan menggunakan kebijakan moneter. Jika harga terlalu tinggi pemerintah bisa mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat, demikian pula sebaliknya.

#### c) Meningkatkan kesempatan kerja

Perekonomian yang stabil akan mendorong dunia usaha untuk melakukan investasi baru yang pada akhirnya dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesempatan kerja.

#### d) Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran

Salah satu kebijakan moneter yang dapat diambil yaitu dengan menjalankan kebijakan devaluasi atau menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing.

### 3) Jenis Kebijakan Moneter

Terdapat dua jenis kebijakan moneter, yaitu:

#### a) *Tight money policy* (kebijakan uang ketat): Kebijakan bank

sentral untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Easy money policy* (kebijakan uang longgar): Kebijakan bank sentral untuk menambah jumlah uang beredar di masyarakat.

**4) Instrumen Kebijakan Moneter**

- a) Kebijakan operasi pasar terbuka (*open market policy*)
- b) Kebijakan diskonto (*discount policy*)
- c) Kebijakan cadangan kas di bank (*cash ratio policy*)
- d) Kebijakan kredit selektif
- e) Kebijakan dorongan moral (*moral suasion*)

NO	Langkah-Langkah TPS	Penerapan dalam Materi Kebijakan Fiskal dan Moneter
1.	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai.	Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi kebijakan fiskal dan moneter yang akan dipelajari dan menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
2.	Siswa diberikan satu permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang telah dijelaskan oleh guru, untuk kemudian dipikirkan pemecahannya secara individu.	Guru memberikan satu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari terkait materi kebijakan fiskal dan moneter yang akan dipelajari. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk memikirkan dan menjawab permasalahan tersebut secara individu.
3.	Siswa membentuk pasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing – masing. Dalam langkah ini siswa harus mencari titik	Guru mengkondisikan siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya didalam suatu kelompok kecil dan guru juga memfasilitasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	temu dari pemikiran masing – masing.	siswa untuk melakukan persamaan pendapat.
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama pasangan di depan kelas.	Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sementara itu kelompok yang lainnya memberikan tanggapan. Dan guru mengobservasi dan memfasilitasi kegiatan presentasi siswa.
5.	Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum di ungkapkan oleh siswa.	Guru bersama siswa merefleksikan hasil kegiatan diskusi dan guru menambahkan materi yang belum diungkapkan dan diketahui oleh siswa.
6.	Guru memberi kesimpulan.	Guru memberikan rangkuman poin-poin penting mengenai materi kebijakan fiskal dan moneter yang dipelajari pada pertemuan tersebut.
7.	Penutup.	Guru memberi arahan untuk materi pembelajaran berikutnya, serta guru mengadakan evaluasi terkait materi kebijakan fiskal dan moneter yang baru selesai dipelajari.

#### B. Penelitian Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Fanny Ajeng Wintania, dkk (2021) dengan judul “penerapan model pembelajaran *cooperative learning think pair share* dalam meningkatkan sikap percaya diri pada keragaman budaya Indonesia”. Pada kelas kontrol sikap percaya diri siswa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- memiliki rata-rata sebesar 36,33 sedangkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 44,50. Berdasarkan tabel diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada peningkatan sikap percaya diri dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share*.<sup>34</sup> Adapun relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif *think pair share* untuk variabel X dan kepercayaan diri sebagai variabel Y.
2. I.D.P.P.W.Dharma, dkk., (2019) dengan judul “penerapan model pembelajaran TPS (Think Pair Share) untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan percaya diri peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang pada materi sistem persamaan linear tiga variabel tahun ajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persentase ketuntasan kemampuan komunikasi matematis peserta didik pada siklus I adalah 58% dengan rata-rata nilai 73,1 (kriteria tinggi) dan pada siklus II meningkat menjadi 86% dengan

<sup>34</sup> Fanny Ajeng Wintania, dkk., Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Learning Think Pair Share* untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Pada Keragaman Budaya Indonesia, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 8, No. 1 (2021) 183-192

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Rata-rata nilai 83,0 (kriteria sangat tinggi). Rata-rata skor karakter percaya diri peserta didik pada siklus I adalah 69,61 dengan kategori tinggi mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 76,22 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran TPS meningkatkan kemampuan komunikasi matematis serta percaya diri peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang tahun pelajaran 2018/2019.<sup>35</sup> Adapun relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang dipengaruhi. Penelitian terdahulu mempengaruhi kepercayaan diri siswa dan kemampuan komunikasi matematis, sedangkan penelitian yang penulis lakukan mempengaruhi kepercayaan diri siswa saja.

3. Ina Surayya, dkk., (2014) dengan judul “pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti model pembelajaran

<sup>35</sup> I.D.P.P.W.Dharmaa, E.Pujiastutib, M. Harianjac. (2019). Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think-Pair-Share) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Percaya Diri Peserta Didik Kelas X Mipa 1 SMA Negeri 6 Semarang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Tahun Pelajaran 2018/2019. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2, 239-246

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi salah pengertian di dalam penelitian ini. Adapun variabel yang dioperasikan adalah model pembelajaran kooperatif *think pair share* (variabel x) dan kepercayaan diri (variabel y).

1. Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (Variabel X), yang dikembangkan dari teori Agus Suprijono pada halaman 22, yaitu:

<sup>36</sup> Lina Surayya, dkk., Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa, *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Volume 4 Tahun 2014





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.
- b. Siswa diminta secara mandiri untuk memikirkan pertanyaan atau isi dari materi yang disajikan guru.
- c. Siswa diminta berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemikiran mereka dari materi yang disajikan guru.
- d. Siswa diminta berbagi atau menyimpulkan kepada siswa lain tentang apa yang telah didiskusikan dari materi yang disajikan guru.
- e. Guru mengarahkan siswa pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum di ungkapkan oleh siswa.
- f. Guru menyimpulkan hasil diskusi terkait materi yang dipelajari.
- g. Guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan menentukan materi pembelajaran berikutnya.

#### 2. Kepercayaan Diri (Variabel Y)

Anita Lie pada halaman 12 menyebutkan bahwa ciri-ciri perilaku yang mencerminkan percaya diri adalah:

- a. Yakin pada kemampuan diri sendiri.
  - 1) Siswa maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diperintahkan guru.
  - 2) Siswa langsung mengacungkan tangan dan menjawab ketika guru memberikan pertanyaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Bekerja mandiri atau tidak bergantung pada orang lain.
  - 1) Siswa tidak mencontek jawaban dari temannya ketika diberikan tugas atau kuis oleh guru.
  - 2) Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang dipahami dari materi yang disampaikan.
- d. Tidak ragu-ragu dalam melakukan tindakan.
  - 1) Siswa tidak mudah menyerah ketika diberikan tugas yang sulit oleh guru.
  - 2) Siswa merasa yakin dengan pemahaman materi yang diajarkan dan tidak ragu untuk mengemukakannya.
- e. Merasa dirinya berharga.
  - 1) Siswa memiliki kemampuan yang tidak dimiliki oleh temannya.
  - 2) Siswa mampu bersaing dengan teman-teman dilingkungan sekolah dan diluar sekolah.
- f. Tidak menyombongkan dirinya.
  - 1) Siswa tidak bangga atau pamer ketika memperoleh nilai yang bagus.
  - 2) Siswa berteman dengan siapa saja di kelas dan di sekolahnya.
- g. Berani bertindak.
  - 1) Siswa bisa menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru kepadanya.



- 2) Siswa siap memperbaiki dirinya ketika mendapatkan komentar yang membangun dari guru atau temannya.

## 5. Asumsi dan Hipotesa

### 1. Asumsi

Berdasarkan uraian-uraian di atas, sebagai landasan kerja penulis maka diasumsikan bahwa: “penggunaan model pembelajaran kooperatif *think pair share* mampu meningkatkan percaya diri siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura”.

### 2. Hipotesa

Adapun hipotesa yang dapat diajukan sebagai berikut:

Ha : Terdapat Perbedaan Tingkat Percaya Diri antara Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura.

Ho : Tidak terdapat Perbedaan Tingkat Percaya Diri antara Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* dengan Siswa yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura.





### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini adalah metode *quasi experiment*. Metode *quasi experiment* merupakan salah satu tipe penelitian eksperimen dimana peneliti tidak melakukan randomisasi dalam penentuan subjek kelompok penelitian, namun hasil yang dicapai cukup berarti, baik ditinjau dari validitas internal maupun eksternal.<sup>37</sup>

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *nonequivalent control group design*, desain yang hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

**TABEL III.1**  
**DESAIN PENELITIAN**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	O1	X1	O2
Kelompok Kontrol	O1	—	O2

Keterangan:

X1: Perlakuan dengan metode *think pair share*

O1: *Pretest*

O2: *Posttest*

<sup>37</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), Hlm. 78



### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan tempat penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura yang berlokasi di Jl. Setia Benteng Hilir Kec. Mempura Kab. Siak.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mempura. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap peningkatan percaya diri siswa pada pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura.

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Mempura yang berjumlah 44 siswa.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 117

**TABEL III.2**  
**POPULASI PENELITIAN**

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	22
XI IPS 2	22
<b>Jumlah</b>	<b>44</b>

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu dari peneliti. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas (1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol).<sup>39</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan pertimbangan nilai rata-rata kelas yang mendekati. Penentuan kelas sampel dilakukan dengan langkah-langkah undian sebagai berikut:

1. Buatlah daftar yang berisi semua objek, gejala, atau kelompok yang ada dalam populasi.
2. Berikan kode-kode yang berupa angka-angka untuk tiap objek, gejala, atau kelompok yang ada dalam populasi seperti yang disebut pada poin 1.

<sup>39</sup> Firdaus, Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), Hlm. 102





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Tuliskan kode-kode itu masing-masing dalam satu lembar kertas kecil.
4. Lipat/gulung kertas tersebut dan masukkan kedalam kaleng/kotak.
5. Ambil secara acak gulungan kertas dalam kotak sebanyak sampel yang diperlukan.<sup>40</sup>

**TABEL III.3**  
**SAMPEL PENELITIAN**

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
XI IPS 1	22	Kontrol
XI IPS 2	22	Eksperiment

### Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik dalam kegiatan pengumpulan data dilakukan agar kita memperoleh data penelitian sesuai dengan permasalahan peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut adalah penjelasan teknik observasi, dokumentasi dan tes.

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap segala bentuk tindakan atau kegiatan yang dijalankan pada suatu objek, dalam hal ini pengamatan dilakukan secara langsung tentang

<sup>40</sup> Eko Sudarmanto, dkk., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), Hlm. 94

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data jenis observasi ini ditujukan untuk mendapatkan data pengaruh penggunaan metode *think pair share* terhadap kepercayaan diri siswa. Adapun lembar observasi pengamatan ini untuk meninjau aktivitas guru dengan menggunakan metode *think pair share*. Kriteria nilai aktivitas guru dalam menggunakan metode *think pair share* sebagai berikut :<sup>41</sup>

**TABEL III.4**  
**KRITERIA NILAI AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN**  
**METODE THINK PAIR SHARE**

Kategori	Skor
Sangat baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

## 2. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk soal objektif tipe pilihan ganda (*Multiple Choice Test*). Peneliti memilih tes karena tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan<sup>42</sup>. Tes hasil belajar digunakan untuk

<sup>41</sup> Sugiono. *Op cit.* 2016, Hlm. 93

<sup>42</sup> Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: Bumi Aksara 2018), H. 90

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Mengukur hasil belajar siswa pada saat *pre test* dan *post test*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan kepercayaan diri siswa dengan penerapan metode *think pair share*. Hasil tes yang dikerjakan siswa selanjutnya diberi skor agar diperoleh data kuantitatifnya. Jawaban tes objektif apabila bernilai benar maka diberi skor = 1, untuk jawaban bernilai salah maka diberikan skor=0.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar, instrumen tes digunakan untuk mengetahui kepercayaan diri siswa kelas XI IPS 2 yang diberi perlakuan metode *think pair share* dan Kelas XI IPS 1, yang menggunakan konvensional dengan bentuk soal pilihan berganda. Sebelum instrument pengumpulan data digunakan untuk mengambil data penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba yang terdiri dari uji validitas, uji realibilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya pembeda soal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal yang berupa catatan, buku, majalah, dan prasa. Media dokumentasi dalam penelitian ini adalah nama-nama siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mempura, serta hasil belajar siswa kelas XI IPS, letak geografis SMA, tenaga pendidik, RPP. Instrumen dari dokumentasi dalam





## Uji Instrumen

### 1. Tes

penelitian ini menggunakan lembar data / daftar data yang dibutuhkan peneliti yang didapat dari SMA Negeri 1 Mempura.

Untuk memperoleh soal-soal tes yang baik sebagai alat pengumpul data pada penelitian ini, maka diadakan uji coba terhadap siswa lain yang tidak terlibat dalam sampel penelitian ini. Soal-soal yang diuji cobakan tersebut kemudian di analisis untuk mengetahui validitas, tingkat kesukaran (TK) dan daya pembeda (DP) soal.

#### a. Validitas Tes

Validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Yang dimaksud dengan validitas isi ialah derajat di mana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur. Validitas isi mencakup khususnya, hal-hal yang berkaitan dengan apakah item-item itu menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur<sup>43</sup>. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil tes yang valid, maka tes yang penulis gunakan dikonsultasikan dengan guru bidang studi ekonomi yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 1 Mempura. Peneliti menggunakan 25 soal yang diuji cobakan kepada 35 responden.

<sup>43</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2015, H.123

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Setelah dilakukan uji coba terhadap 35 responden, jika item yang diujikan valid maka item tersebut digunakan, sebaliknya jika item tersebut drop atau tidak valid maka item tersebut dibuang atau tidak digunakan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas butir soal disajikan pada Tabel III.5.

**TABEL III.5**  
**VALIDITAS BUTIR SOAL<sup>44</sup>**

Besarnya r (korelasi)	Interpretasi
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,79$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,59$	Cukup Tinggi
$0,20 < r \leq 0,39$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,19$	Sangat rendah

**TABEL III.6**  
**REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN**

No.	Nomor Item Soal	Skor <sub>xy</sub>	$r_{tabel}$	Keputusan
1	Soal no.1	0,47	0,32	Valid
2	Soal no.2	0,63		Valid
3	Soal no.3	0,36		Valid
4	Soal no.4	0,17		Tidak valid
5	Soal no.5	0,09		Tidak valid
6	Soal no.6	0,56		Valid
7	Soal no.7	0,17		Tidak Valid
8	Soal no.8	0,36		Valid
9	Soal no.9	0,56		Valid
10	Soal no.10	0,17		Tidak valid
11	Soal no.11	0,63		Valid
12	Soal no.12	0,17		Tidak valid
13	Soal no.13	0,62		Valid
14	Soal no.14	0,51		Valid
15	Soal no.15	0,62		Valid

<sup>44</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru-Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2012. H. 98

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Soal no.16	0,47	Valid
17	Soal no.17	0,62	Valid
18	Soal no.18	0,63	Valid
19	Soal no.19	0,51	Valid
20	Soal no.20	0,56	Valid
21	Soal no.21	0,63	Valid
22	Soal no.22	0,62	Valid
23	Soal no.23	0,63	Valid
24	Soal no.24	0,47	Valid
25	Soal no.25	0,62	Valid

Sumber : Olahan Data

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui ada sebanyak 25 item soal yang diujikan, 20 item soal valid dan 5 item soal tidak valid. Sehingga penelitian dalam pengumpulan data penelitian hanya menggunakan item soal yang valid saja yaitu 20 item soal tersebut yang selanjutnya akan diujikan tingkat reabilitasnya. Uji validitas instrumen penulis menggunakan alat bantu *Ms. Excel* 2010 yang penyajian datanya ada pada lampiran. Sedangkan untuk uji validitas butir pernyataan angket dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL III.7**  
**REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN**  
**ANGKET PENELITIAN**

No Item	rx <sub>y</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,723	0,361	Valid
2	0,857	0,361	Valid
3	0,838	0,361	Valid
4	0,829	0,361	Valid
5	0,757	0,361	Valid
6	0,755	0,361	Valid
7	0,790	0,361	Valid
8	0,822	0,361	Valid
9	0,833	0,361	Valid
10	0,789	0,361	Valid
11	0,751	0,361	Valid
12	0,831	0,361	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS



Berdasarkan tabel III.7 uji validitas diatas terdapat 12 item pernyataan angket yang valid, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan angket nomor 1 adalah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,723 > 0,361$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dapat disimpulkan bahwa item angket pernyataan 1 adalah valid dan begitu juga seterusnya.

### Reliabilitas tes

Reliabilitas tes menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan tes tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas ditunjukkan oleh taraf konsistensi skor yang diperoleh pada subjek yang diukur dengan alat yang sama atau dengan tes yang setara pada kondisi yang berbeda. Artinya semakin reliabel suatu tes memiliki suatu persyaratan maka semakin yakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali<sup>45</sup>.

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa. Dalam penelitian ini, teknik uji reliabilitas soal menggunakan Pendekatan *Single Test i- Single Trial (Single Test - Single Trial Method)*, yaitu penentuan reliabilitas tes dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran terhadap satu kelompok subyek, dimana pengukuran itu dilakukan dengan hanya menggunakan satu jenis alat pengukur, dan pelaksanaan pengukuran itu hanya dilakukan sebanyak satu kali saja, yang

<sup>45</sup> Sukardi. *Opcit.* H. 127

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk menganalisis soal yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian<sup>46</sup>.

Kriteria reliabilitas tes dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{1 - \sum s_1^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas  
 $s_{11}$  = Standar butir ke satu  
 $st$  = standar deviasi skor total.

Kriteria pengukurnya diukur dengan melihat koefisien reabilitasnya<sup>47</sup>, dapat dilihat pada tabel III.8.

**TABEL III.8  
REABILITAS TES**

Reliabilitas Tes	Evaluasi
$0,70 < r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Tinggi
$0,30 < r_{11} < 0,40$	Sedang
$0,20 < r_{11} < 0,30$	Rendah
$0,00 < r_{11} < 0,20$	Sangat rendah

**TABEL III.9  
REKAPITULASI HASIL UJI REALIBILITAS INSTRUMEN**

Jumlah Item	Skor Kr-25	Keputusan	Kritetaria
25	0,735	Reliabel	Sangat Tinggi

Sumber : Olahan Data

Berdasarkan tabel tersebut, maka instrumen dalam penelitian ini telah dinyatakan layak digunakan akan sangat akurat tanpa melakukan pengukuran yang berulang kali. Penulis melakukan uji reabilitas menggunakan program olah data Ms.

<sup>46</sup> Suharmi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara. 2008. Hal.109

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Excel 2010 yang pengujiannya penulis lampirkan pada lembaran lampiran. Sedangkan uji reliabilitas pada instrument angket kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL III.10**  
**REKAPITULASI HASIL UJI REALIBILITAS INSTRUMEN**  
**ANGKET KEPERCAYAAN DIRI**

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	35	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	12

Berdasarkan tabel III.10 diatas dapat disimpulkan bahwa dalam tabel diatas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk 12 item pernyataan angket kepercayaan diri adalah 0,948 maka dapat disimpulkan bahwa ke 12 item pernyataan dinyatakan reliabel.

**Tingkat Kesukaran Soal**

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Untuk mengetahui tingkat kesukaran suatu soal dapat digunakan rumus :

$$TK = \frac{SA + SB - T \ S_{min}}{T \ S_{max} - S_{min}}$$



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

TK = Tingkat Kesukaran Soal

SA = Jumlah skor atas

SB = Jumlah skor bawah

T = Jumlah siswa pada kelompok atas dan bawah

$S_{\max}$  = Skor maksimum

$S_{\min}$  = Skor minimum

Bilangan yang menunjukkan sukar mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficult index*). Besarnya indeks kesukaran (P) antara 0,00 sampai 1,00. Perbandingan jumlah soal mudah-sedang-sukar yang dipakai 3-4-3. Artinya, 30% soal kategori mudah, 40% soal kategori sedang dan 30 soal kategori sukar<sup>48</sup>.

Indeks kesukaran soal diklasifikasikan sebagai berikut :

$0,00 < IK \leq 0,30$  : sukar

$0,30 < IK \leq 0,70$  : sedang

$0,70 < IK \leq 1,00$  : mudah

**TABEL III.11**  
**REKAPITULASI TINGKAT KESUKARAN SOAL**

No	Nomor Item Soal	P	Klasifikasi
1	Soal nomor 3	0,18	Sukar
2	Soal nomor 9	0,25	Sukar
3	Soal nomor 15	0,29	Sukar
4	Soal nomor 1	0,54	Sedang
5	Soal nomor 2	0,45	Sedang
6	Soal nomor 6	0,68	Sedang
7	Soal nomor 8	0,61	Sedang
8	Soal nomor 11	0,59	Sedang
9	Soal nomor 13	0,65	Sedang
10	Soal nomor 14	0,56	Sedang
11	Soal nomor 16	0,50	Sedang
12	Soal nomor 17	0,36	Sedang
13	Soal nomor 18	0,59	Sedang
14	Soal nomor 19	0,59	Sedang
15	Soal nomor 20	0,59	Sedang
16	Soal nomor 21	0,95	Mudah

<sup>48</sup> Ibid. Hlm.210

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	Soal nomor 22	0,95	Mudah
18	Soal nomor 23	0,95	Mudah
19	Soal nomor 24	0,95	Mudah
20	Soal nomor 25	0,93	Mudah

Sumber : *Olahan Data*

Berdasarkan data diatas, dari 20 item soal terklarifikasi 3 item soal sukar, 12 soal sedang, dan 5 soal mudah. Penulis dalam hal ini mengukur tingkat kesulitan item soal menggunakan alat bantuan berupa program olah data *Ms. Excel* 2010. Data terkait pengukuran dapat dilihat pada lampiran.

#### Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda suatu soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara siswa yang dapat menjawab soal dengan siswa yang tidak dapat menjawab soal. Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana :

- J = Jumlah peserta tes
- $J_A$  = Banyaknya peserta kelompok atas
- $J_B$  = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.
- $B_B$  = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.
- $P_A$  = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar ingat, P sebagai indeks kesukaran.
- $P_B$  = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

**TABEL III.12**  
**KRITERIA DAYA PEMBEDA<sup>49</sup>**

Kriteria Daya Pembeda	Interpretasi
DP < 0,00/Minus	Sangat Jelek
0,00-0,20	Jelek
0,20-0,40	Cukup
0,40-0,70	Baik
0,70-1,00	Sangat Baik

**TABEL III.13**  
**REKAPITULASI DAYA PEMBEDA SOAL**

No	Nomor Item Soal	Skor D	Intrepetasi
1	Soal nomor 1	0,68	Baik
2	Soal nomor 2	0,63	Baik
3	Soal nomor 3	0,90	Sangat Baik
4	Soal nomor 6	0,31	Cukup
5	Soal nomor 8	0,54	Baik
6	Soal nomor 9	0,59	Baik
7	Soal nomor 11	0,40	Baik
8	Soal nomor 13	0,40	Baik
9	Soal nomor 14	0,40	Baik
10	Soal nomor 15	0,40	Baik
11	Soal nomor 16	0,36	Cukup
12	Soal nomor 17	0,33	Cukup
13	Soal nomor 18	0,54	Baik
14	Soal nomor 19	0,36	Cukup
15	Soal nomor 20	0,50	Baik
16	Soal nomor 21	-0,22	Sangat Jelek
17	Soal nomor 22	0,04	Jelek
18	Soal nomor 23	0,09	Jelek
19	Soal nomor 24	0,13	Jelek
20	Soal nomor 25	0,27	Jelek

Sumber : Olahan Data

Berdasarkan tabel diatas dari 20 item soal, 1 item soal dinyatakan sangat jelek, 4 item soal dinyatakan jelek, 4 item soal dinyatakan cukup, 10 item soal dinyatakan baik dan 1 item dinyatakan sangat baik. Pengukuran uji daya pembeda

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm. 211





penulis lakukan menggunakan alat bantu olah data *Ms. Excel* 2010. Data terhadap pengukuran penulis lampirkan pada skripsi ini.

## Uji Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes-t. Test-t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan<sup>50</sup>. Sebelum melakukan analisa dengan menggunakan tes “t”, ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

### 1. Uji normalitas data

Sebelum menganalisa data dengan tes “t” maka data observasi sebelum penerapan strategi harus diuji normalitasnya dengan chi kuadrat, adapun harga chi kuadrat dapat diketahui atau dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe^2)}{fe} \quad 51$$

Keterangan :

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan

$f_o$  = frekuensi hasil pengamatan

Jika dari data diperoleh  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  artinya distribusi data tidak normal, dan jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  artinya data berdistribusi

<sup>50</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: 2010, H. 178

<sup>51</sup> Riduwan. *Opcit.* H.124

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

normal. Apabila datanya sudah normal maka dapat dilanjutkan menganalisis dengan menggunakan rumus “t”. Rumus uji t digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat perbedaan hasil kelas yang menggunakan metode *think pair share* dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui perbedaan pembelajaran menggunakan metode *think pair share* dengan metode lain terhadap kemampuan pemahaman siswa pada materi manajemen maka peneliti menggunakan uji t. Uji t dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari hasil belajar siswa pada saat *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>52</sup>

$$t\text{-test} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Dengan :

$$SD_1^2 = \left[ \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (X_1)^2 \right]$$

$$SD_2^2 = \left[ \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (X_2)^2 \right]$$

<sup>52</sup> Sugiyono 2016. *Opcit.* H.197

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peterangan :

- $\bar{X}_1$  : mean pada distribusi sampel 1
- $\bar{X}_2$  : mean pada distribusi sampel 2
- $S_{D1}^2$  : nilai varian pada distribusi sampel 1
- $S_{D2}^2$  : nilai varian pada distribusi sampel 2
- $N_1$  : jumlah individu pada sampel 1
- $N_2$  : jumlah individu pada sampel 2

Kreteria pengujian hipotesisnya adalah :

a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ .

b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

$H_a$  : Terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *think pair share* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Mempura.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan kepercayaan diri siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *think pair share* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Mempura.

### 3. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah selisih antara nilai posttest dan pretest. Pada uji N-Gain untuk menghindari hasil kesimpulan penelitian, karena pada nilai pretest kedua kelompok penelitian sudah berbeda maka digunakan uji normalitas. Indeks gain (gain ternormalisasi) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$g \geq \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{max} - S_{pretest}}$$

Kriteria tingkat N-Gain, sebagai berikut:

Rata-Rata	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$0 < g < 0,3$	Rendah
$g \leq 0$	Gagal

Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

KATEGORI TAFSIRAN EFEKTIVITAS N-GAIN	
Persentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Sumber:Hake,R.R, 1999



## BAB V

### PENUTUP

#### A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura, maka ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri siswa kelas eksperiment lebih tinggi dibandingkan kelas control yang mana didapatkan nilai rata-rata hasil uji *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperiment sebesar 87,50 lebih tinggi dibandingkan hasil pada kelas kontrol yaitu sebesar 74,31. Sedangkan berdasarkan analisis uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik taraf signifikansi 5% (1,682) maupun 1% (2,418) atau  $1,682 < 4,674 < 2,418$  yang berarti bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan kepercayaan diri siswa yang menggunakan model pembelajaran lain pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura. Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *think pair share* terhadap peningkatan percaya diri siswa pada pembelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *think pair share* sebagai berikut:

1. Bagi dinas pendidikan agar dapat memberikan pelatihan kepada guru mengenai variasi model pembelajaran, supaya guru bisa memberikan pembelajaran yang aktif dan efektif serta menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa.
2. Bagi sekolah agar model pembelajaran *think pair share* dapat lebih dikembangkan lagi, sehingga semua guru bidang studi bisa menjadikan model pembelajaran *think pair share* sebagai alternatif pilihan dalam variasi mengajar.
3. Bagi guru untuk dapat menjadikan model pembelajaran *think pair share* ini sebagai salah satu alternatif pilihan didalam proses pembelajaran ekonomi guna meningkatkan kepercayaan diri siswa.
4. Bagi peneliti yang ingin menindak lanjuti penelitian ini dapat menerapkan model pembelajaran *think pair share* pada pokok bahasan lain yang sesuai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Adi Wiyaya. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Al Munawwarah*. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Andi Setiawan. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia
- Angelis, B. (2003). *Percaya Diri: Sumber Sukses dan Kemandirian*. (Jakarta: PT. Granedia Pustaka Utama
- Anita Lie. (2003). *Menjadi Orang Tua Bijak 101 Cara Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Aprianti Yofita Rahayu. (2013). *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Amzah
- Asori Ibtihim. (2018). *Jejak Inovasi Pembelajaran IPS Mengembangkan Profesi Guru Pembelajaran*. Yogyakarta: Leutika Prio
- Ating Somantri. (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setra
- Daryanti. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Esti Rahayu. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di*

SMA Negeri 1 Kundur. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Fidias, Fakhri Zamzam. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama

Ganprakash, dkk. (2013). Independent Learning And Student Development. *International Journal Of Social Science & Interdisciplinary Research*. 2 (2)

Hamdayama, J. (2015). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Karakter*. Bogor: Ghalia Indonesia

Hamid Darmadi. (2012). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta

Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafafa Publishing

Hartono. (2011). *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka Pelajar

Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Rangkasbitung: LKP Setia Budi

I.D.P.P.W.Dharma, E.Pujiastuti, M. Harianja. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Percaya Diri Peserta Didik Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 6 Semarang Pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Tahun Pelajaran 2018/2019, PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, Vol. 2

Ibrahim, Muslimin, dkk. (2005). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA-University Press Kampus Unesa

Ismani, Zahara, Suherman. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik*, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, Vol. 5 No. 2

Miftahul Huda. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Miftahul Huda. (2015). *Cooperative Learning "Metode, Teknik, Struktur Dan Model Penerapan"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shahyati, E. (2011). *Psikologi Pendidikan Inovatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Nyami, dkk. (2014). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Self-Efficacy Siswa SMP DiTinjau Dari Gender", *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA*, Volume 4
- Rahmad. (1991). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Reni Yulianti. 2019. *Pengaruh Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar*. Pendidikan Ekonomi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sultan Syarif Kasim Riau
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sandu Siyoto, dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng
- Shilphy. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta, CV. Budi Utama
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Thursan Hakim. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Wina Sanjaya. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Yusuf Al-Uqshari. (2005). *Percaya Diri Pasti!*. Jakarta: Gema Insani

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Zakiah Darajat, Dkk. (1995). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SILABUS

### LAMPIRAN 1

#### EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA  
Kelas : XI (Sebelas)  
Kompetensi Inti :

**KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

**KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Meng analisi s konse p dan metode pengh itungan penda patan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami pengertian pendapatan nasional</li> <li>Memahami manfaat pendapatan nasional</li> <li>Menganalisis komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>Menganalisis metode penghitungan pendapatan</li> </ul>	Pendapatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pendapatan nasional</li> <li>Manfaat pendapatan nasional</li> <li>Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>Metode penghitungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk</li> </ul>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan sumbernya.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Ha  
©

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan konsep pendapatan per kapita</li> <li>• Memahami konsep distribusi pendapatan</li> <li>• Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> </ul>	<p>pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapatan per kapita</li> <li>• Distribusi pendapatan</li> </ul>	<p>menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Memahami teori pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Memahami pengertian pembangunan ekonomi</li> </ul>	<p>Pertumbuhan Ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Teori pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p>Pembangunan Ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>• Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>• Mengolah informasi/data</li> </ul>

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hal

©

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</li> <li>Memahami perencanaan pembangunan ekonomi</li> <li>Menyebutkan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li> <li>Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li> <li>Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</li> <li>Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li> <li>Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pembangunan ekonomi</li> <li>Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</li> <li>Perencanaan pembangunan ekonomi</li> <li>Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li> <li>Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li> <li>Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</li> <li>Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li> </ul>	<p>yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ha  
©

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan</li> <li>Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>Menjelaskan sistem upah dan pengangguran</li> <li>Menemukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>Jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>Masalah ketenagakerjaan</li> <li>Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>Sistem upah</li> <li>Penganggur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar</li> </ul>

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Ha  
©

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar</li> </ul>	an	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian indeks harga</li> <li>• Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>• Menjelaskan macam-macam indeks harga</li> </ul>	<p>Indeks Harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian indeks harga</li> <li>• Tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>• Macam-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati data/informasi yang disajikan guru tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan</li> </ul>

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ha  
©

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan metode penghitungan indeks harga</li> <li>Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi</li> <li>Menjelaskan jenis-jenis inflasi</li> <li>Menjelaskan cara menghitung inflasi</li> <li>Menjelaskan dampak inflasi</li> <li>Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> <li>Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> <li>Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi</li> </ul>	<p>macam indeks harga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Metode penghitungan indeks harga</li> </ul> <p>Inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian inflasi</li> <li>Penyebab inflasi</li> <li>Jenis-jenis inflasi</li> <li>Menghitung inflasi</li> <li>Dampak inflasi</li> <li>Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> </ul> <p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> </ul>	<p>inflasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>	<p>Permintaan dan penawaran uang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> </ul>	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ha ©

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Meng analisi s kebi ja kan monet er dan kebi ja kan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian kebijakan moneter</li> <li>• Menjelaskan tujuan kebijakan moneter</li> <li>• Menjelaskan instrumen kebijakan moneter</li> <li>• Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal</li> <li>• Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> </ul>	<p>Kebijakan Moneter</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian kebijakan moneter</li> <li>• Tujuan kebijakan moneter</li> <li>• Instrumen kebijakan moneter</li> </ul> <p>Kebijakan kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tujuan kebijakan fiskal</li> <li>▪ Instrumen kebijakan fiskal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.5 Meny ajikan hasil analisi s kebi ja kan monet er dan kebi ja kan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.6 Meng analisi s APB N dan APB D	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian APBN</li> <li>• Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN</li> <li>• Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara</li> <li>• Menjelaskan jenis-</li> </ul>	<p>APBN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian APBN</li> <li>• Fungsi dan tujuan APBN</li> <li>• Sumber-sumber</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</li> <li>• Membuat dan</li> </ul>

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hal 1
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
dalam pembangunan ekonomi.	jenis belanja negara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN</li> <li>• Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian</li> <li>• Menjelaskan pengertian APBD</li> <li>• Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD</li> <li>• Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis belanja daerah</li> <li>• Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD</li> <li>• Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD</li> </ul>	penerimaan negara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis belanja negara</li> <li>• Mekanisme penyusunan APBN</li> <li>• Pengaruh APBN terhadap perekonomian</li> </ul> APBD <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian APBD</li> <li>• Fungsi dan tujuan APBD</li> <li>• Sumber-sumber penerimaan daerah</li> <li>• Jenis-jenis belanja daerah</li> <li>• Mekanisme penyusunan APBD</li> <li>• Pengaruh APBD terhadap perekonomian</li> </ul>	mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD</li> <li>• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		

1. Ha  
©

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
APB D dalam pembangunan ekonomi.			
3.7 Meng analisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian pajak</li> <li>• Menjelaskan fungsi, manfaat, dan tarif pajak</li> <li>• Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</li> <li>• Menjelaskan asas pemungutan pajak</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis pajak</li> <li>• Menjelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia</li> <li>• Menjelaskan objek dan cara pengenaan pajak</li> <li>• Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li> </ul>	Perpajakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pajak</li> <li>• Fungsi, manfaat, dan tarif pajak</li> <li>• Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</li> <li>• Asas pemungutan pajak</li> <li>• Jenis-jenis pajak</li> <li>• Sistem pemungutan pajak di Indonesia</li> <li>• Objek dan cara pengenaan pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>• Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomimelalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ha  
©

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
peran pajak dalam pembangunan ekonomi.			
3.8 Mendeskripsikan kerjasama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</li> <li>• Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</li> <li>• Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> </ul>	Kerjasama Ekonomi Internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• Manfaat kerjasama ekonomi internasional</li> <li>• Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</li> <li>• Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> <li>• Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> <li>• Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerjasama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Ha

©

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan manfaat perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan teori perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan alat pembayaran internasional</li> <li>Menjelaskan neraca pembayaran internasional</li> <li>Menjelaskan pengertian devisa</li> <li>Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> </ul>	Perdagangan Internasional <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian perdagangan internasional</li> <li>Manfaat perdagangan internasional</li> <li>Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional</li> <li>Teori perdagangan internasional</li> <li>Kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Tujuan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Alat pembayaran internasional</li> <li>Neraca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.9 Meny	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis tentang</li> </ul>		

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©  
Ha  
1.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1. a. Pengetahuan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengetahuan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan	pembayaran internasional • Devisa	

is ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

: SMAN 1 MEMPURA  
: Ekonomi  
: XI / Ganjil  
: Kebijakan Moneter & Kebijakan Fiskal  
: 2 Minggu x 4 Jam Pelajaran @45 Menit

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian kebijakan moneter</li> <li>• Menjelaskan tujuan kebijakan moneter</li> <li>• Menjelaskan instrumen kebijakan moneter</li> <li>• Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal</li> <li>• Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> </ul>
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian kebijakan moneter
- Menjelaskan tujuan kebijakan moneter
- Menjelaskan instrumen kebijakan moneter
- Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal
- Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal
- Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan

### D. Materi Pembelajaran

Kebijakan Moneter

- Pengertian kebijakan moneter
- Tujuan kebijakan moneter
- Instrumen kebijakan moneter

Kebijakan kebijakan fiskal

- Tujuan kebijakan fiskal
- Instrumen kebijakan fiskal

### E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

### F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

### G. Sumber Belajar

- Buku Ekonomi Siswa Kelas XI, Kemendikbud.
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Langkah-Langkah Pembelajaran

1 Pertemuan Ke-1 (4 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <p>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</p> <p>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></p> <p>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 150 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter dengan cara :</p>

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar kerja materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</li> <li>• Pemberian contoh-contoh materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> <p>→ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</p> <p>→ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</p> <p>→ <b>Mendengar</b> Pemberian materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</i></p> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>	<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang</p>
--	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**  
(Pengumpulan Data)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

**KEGIATAN LITERASI**

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

→ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang sedang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter

→ **Mengumpulkan informasi**

<p>Mencatat semua informasi tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>→ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>→ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :</p> <p><i>Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>→ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :</p> <p><i>Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</i></p> <p>→ Mengolah informasi dari materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>→ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter</p> <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p>
--	---

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Generalization (menarik kesimpulan)</p>
--	--

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :  
*Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter*

**antara lain dengan :** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

### COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :  
*Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter*
- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.
- Bertanya atas presentasi tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

### CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :  
*Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa meng-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*moneter serta Instrumen kebijakan moneter*

- Menjawab pertanyaan tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang akan selesai dipelajari
- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan : Selama pembelajaran Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

**Kegiatan Penutup (15 Menit)**

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Pengertian kebijakan moneter dan Tujuan kebijakan moneter serta Instrumen kebijakan moneter kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

Hak Cipta © H

Guru :  
Orientasi

Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran  
Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**  
Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Aperpepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :  
*Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal*

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### Kegiatan Inti ( 150 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal dengan cara :</p> <p>→ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p>

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>→ <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lembar kerja materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal</li> <li>Pemberian contoh-contoh materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul>	<p>→ <b>Membaca.</b></p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal</p> <p>→ <b>Menulis</b></p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal</p> <p>→ <b>Mendengar</b></p> <p>Pemberian materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal oleh guru.</p> <p>→ <b>Menyimak</b></p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal</i></p> <p>untuk melatih rasa <b>syukur</b>, kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b>, ketelitian, mencari informasi.</p>
<p><b>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>→ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <i>Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	<p><b>KEGIATAN LITERASI</b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

Data collection (pengumpulan)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

→ **Mengamati obyek/kejadian**

Mengamati dengan seksama materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.

→ **Membaca sumber lain selain buku teks**

Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang sedang dipelajari.

→ **Aktivitas**

Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang sedang dipelajari.

→ **Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber**

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.

**COLLABORATION (KERJASAMA)**

Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:

→ **Mendiskusikan**

Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal

→ **Mengumpulkan informasi**

Mencatat semua informasi tentang materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

→ **Mempresentasikan ulang**

Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal sesuai dengan pemahamannya.

→ **Saling tukar informasi** tentang materi :

*Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal*

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Generalization (menarik)</p>
--	---------------------------------

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

### COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- **Berdiskusi** tentang data dari Materi :  
*Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal*
- Mengolah informasi dari materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal

### CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :  
*Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal*

**antara lain dengan :** Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

### COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Disamping mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.

- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :

*Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal*

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.

- Bertanya atas presentasi tentang materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.

### CREATIVITY (KREATIVITAS)

- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara *tertulis* tentang materi :

*Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal*

- Menjawab pertanyaan tentang materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.

- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang akan selesai dipelajari

- Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

**Catatan:** Selama pembelajaran Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan



Hak Cipta  
Ditanggung Undang-Undang

**Peserta didik :**

- Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal yang baru diselesaikan.
- Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

**Guru :**

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas
- Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran Tujuan kebijakan fiskal dan Instrumen kebijakan fiskal kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

## Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian (terlampir)

#### a. Sikap

##### - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2		...	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
  - 100 = Sangat Baik
  - 75 = Baik
  - 50 = Cukup
  - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

#### **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	...	100				
---	-----	-----	--	--	--	--

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) =  $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

**Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
  - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
  - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
  - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
  - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

**Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)**

**b. Pengetahuan**

**Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)**

**Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

**Penilaian Aspek Percakapan**

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

**Penugasan (Lihat Lampiran)**

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

**c. Keterampilan**

**Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

#### Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

#### Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

#### Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

#### Penilaian Proyek (Lihat Lampiran)

#### Penilaian Produk (Lihat Lampiran)

#### Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

#### Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

## 2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- Pertemuan Pertama
- Pertemuan Kedua
- Pertemuan Ketiga

## 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan

### CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....

Kelas/Semester : .....

Mata Pelajaran : .....

Ulangan Harian Ke : .....

Tanggal Ulangan Harian : .....

Bentuk Ulangan Harian : .....

Materi Ulangan Harian : .....

KD / Indikator) : .....

KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 5. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

Mempura , Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

Mengetahui

Kepala SMAN 1 mempura

Drs. Rustam Effendi

NIP/196905101995121002

Winarti, S.Pd

NIP/198002262008012009

Catatan Kepala Sekolah

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### LAMPIRAN 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mempura  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI / 2  
Materi Pokok : Kebijakan Moneter dan Fiskal  
Alokasi Waktu : 4 x 25 menit (2x Pertemuan)

### A. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan fiskal	3.5.1 Menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan fiskal
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan fiskal	3.5.2 Menjelaskan tujuan kebijakan moneter dan fiskal
	3.5.3 Mengidentifikasi instrument kebijakan moneter dan fiskal
	3.5.4 Menganalisis peran kebijakan moneter dan fiskal dalam perekonomian

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan fiskal
2. Siswa mampu menjelaskan tujuan kebijakan moneter dan fiskal
3. Siswa mampu mengidentifikasi instrument kebijakan moneter dan fiskal
4. Siswa mampu menganalisis peran kebijakan moneter dan fiskal dalam perekonomian

### C. MEDIA, ALAT, SUMBER, STRATEGI, METODE PEMBELAJARAN

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar	Model Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kutipan berita mengenai kebijakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Papan tulis</li> <li>Alat tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulyani, Endang, dkk. 2016. <i>Buku Siswa Ekonomi</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Think Pair Share</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li>Tanya Jawab</li> <li>Penugasan</li> </ul>

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moneter dan fiskal

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### PENDAHULUAN ( 5 Menit )

- Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengabsen dan menanyakan kabar peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- Guru memotivasi peserta didik sehingga senang dan giat dalam mengikuti pelajaran.
- Guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari

##### KEGIATAN INTI ( 40 Menit )

- Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai.
- Siswa diberikan satu permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang telah dijelaskan oleh guru, untuk kemudian dipikirkan pemecahannya secara individu.
- Siswa membentuk pasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing – masing. Dalam langkah ini siswa harus mencari titik temu dari pemikiran masing – masing.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama pasangan di depan kelas.
- Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa.

##### PENUTUP ( 5 Menit )

- Guru bersama peserta didik merangkum pembelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah dan memberi salam.

diteliti dan disetujui oleh Kepala UIN Suska Riau

diteliti dan disetujui oleh Kepala UIN Suska Riau





## PENILAIAN

1. **Penilaian Pengetahuan** : Berupa penilaian tes tertulis terhadap penugasan
2. **Penilaian Sikap** : Berupa penilaian Kontribusi, partisipasi dan keaktifan siswa.

Mengetahui,  
Guru Ekonomi

**Winarti, S.Pd**

NIP. 98002262008012009

Siak, 10 Mei 2022

Mahasiswa Penelitian

**Lisa Afriani**

NTM 11810620313

**KEPALA SEKOLAH  
SMA NEGERI 1 MEMPURA**

**Drs. RUSTAM EFFENDI**

NIP. 196905101995121002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### LAMPIRAN 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Mempura  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XI / 2  
Materi Pokok : Kebijakan Moneter dan Fiskal  
Alokasi Waktu : 4 x 25 menit (2x Pertemuan)

#### A. KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis kebijakan moneter dan fiskal	3.5.1 Menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan fiskal
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan fiskal	3.5.2 Menjelaskan tujuan kebijakan moneter dan fiskal
	3.5.3 Mengidentifikasi instrument kebijakan moneter dan fiskal
	3.5.4 Menganalisis peran kebijakan moneter dan fiskal dalam perekonomian

#### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kebijakan moneter dan fiskal
2. Siswa mampu menjelaskan tujuan kebijakan moneter dan fiskal
3. Siswa mampu mengidentifikasi instrument kebijakan moneter dan fiskal
4. Siswa mampu menganalisis peran kebijakan moneter dan fiskal dalam perekonomian.

#### C. MEDIA, ALAT, SUMBER, STRATEGI, METODE PEMBELAJARAN

Media	Alat/Bahan	Sumber Belajar	Model Pembelajaran	Metode Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kutipan berita mengenai kebijakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Papan tulis</li> <li>Alat tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulyani, Endang, dkk. 2016. <i>Buku Siswa Ekonomi</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Think Pair Share</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi</li> <li>Tanya Jawab</li> <li>Penugasan</li> </ul>

Hak cipta dilindungi undang-undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meter dan fiskal

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 1. Ditangguhkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk  
Kelas XI  
SMA dan  
MA  
Kelompok  
Peminatan  
Ilmu-Ilmu  
Sosial.  
Solo: PT  
Tiga  
Serangkai  
Pustaka  
Mandiri.

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PENDAHULUAN ( 5 Menit )

- Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengabsen dan menanyakan kabar peserta didik untuk siap menerima pelajaran
- Guru memotivasi peserta didik sehingga senang dan giat dalam mengikuti pelajaran.
- Guru melaksanakan kegiatan apersepsi dengan mengajak peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah dipelajari

#### KEGIATAN INTI ( 40 Menit )

- Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin di capai.
- Siswa diberikan satu permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan yang telah dijelaskan oleh guru, untuk kemudian dipikirkan pemecahannya secara individu.
- Siswa membentuk pasangan dengan teman sebangku dan mengutarakan hasil pemikiran masing – masing. Dalam langkah ini siswa harus mencari titik temu dari pemikiran masing – masing.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama pasangan di depan kelas.
- Berawal dari kegiatan tersebut, guru mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan oleh siswa.

#### PENUTUP ( 5 Menit )

- Guru bersama peserta didik merangkum pembelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- Guru dan peserta didik menutup pelajaran dengan membaca Hamdallah dan memberi salam.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENILAIAN

3. **Penilaian Pengetahuan** : Berupa penilaian tes tertulis terhadap penugasan
4. **Penilaian Sikap** : Berupa penilaian Kontribusi, partisipasi dan keaktifan siswa.

Mengetahui,  
Guru Ekonomi

**Winarti, S.Pd**

NIP. 198002262008012009

Siak, 10 Mei 2022

Mahasiswa Penelitian

**Lisa Afriani**

NIM. 11810620343

**KEPALA SEKOLAH**  
**SMA NEGERI 1 MEMPURA**

**Drs. RUSTAM EFFENDI**

NIP. 196905101995121002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 5

## SOAL UJI INSTRUMEN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Berikut hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan moneter:

1. Mengatur jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan suku bunga
2. Sempitnya ruang lingkup pasar uang
3. Berkembangnya lembaga non bank
4. Banyak bank umum kelebihan dana
5. Menurunnya laju inflasi suatu negara

Dari kebijakan diatas, keterbatasan operasi kebijakan moneter ditunjukkan oleh nomor ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 3, dan 5
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

2. Berikut yang bukan merupakan tujuan kebijakan moneter adalah ...

- a. Menjaga stabilitas ekonomi
- b. Meningkatkan kurs nilai mata uang rupiah
- c. Menjaga kestabilan harga
- d. Mempertahankan keseimbangan neraca pembayaran
- e. Meningkatkan pendapatan nasional

3. Pemerintah melakukan langkah-langkah berikut:

1. BI menjual SBI
2. BI menaikkan rasio cadangan kas
3. Menaikkan suku bunga bank
4. Memperketat pemberian kredit

Tujuan dari Bank Indonesia adalah ...

- a. Mengontrol keadaan ekonomi
- b. Mengatasi krisis perbankan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Mengurangi jumlah uang beredar
  - d. Menambah jumlah uang beredar
  - e. Menaikkan likuiditas bank umum
  4. Politik diskonto dilakukan dengan cara ...
    - a. Menaikkan atau menurunkan suku bunga
    - b. Mengubah cadangan minimum
    - c. Mengubah batas pemberian kredit
    - d. Menjual atau membeli SBI
    - e. Memperketat pemberian kredit
  5. Dalam kebijakan moneter, Bank Indonesia membeli surat-surat berharga. Tujuannya adalah ...
    - a. Agar pemerintah dapat mengontrak perusahaan penjual SBI
    - b. Agar pemerintah mendapat dividen
    - c. Agar terdapat pemerataan pendapatan
    - d. Agar jumlah uang beredar bertambah
    - e. Agar uang yang menganggur di bank menjadi aktif
  6. Kebijakan moneter dengan menambah persentase saldo kas minimum bagi bank umum adalah ...
    - a. Memperlancar peredaran uang
    - b. Memperlancar modal bank
    - c. Mengubah struktur modal bank
    - d. Mengurangi jumlah uang menganggur
    - e. Mengurangi jumlah uang beredar
  7. Pada kebijakan moneter, bank sentral dapat menerapkan hal-hal berikut:
    1. Menurunkan suku bunga bank
    2. Menjual SBI
    3. Membeli surat berharga
    4. Menaikkan suku bunga bank
- Kebijakan yang bertujuan menambah jumlah uang beredar ditunjukkan ...
- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 4

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 3
- e. 2 dan 4

8. Peraturan yang diterapkan BI dalam rangka memengaruhi peredaran uang adalah:

- 1) Menurunkan suku bunga bank
- 2) Menaikkan persentase cadangan minimum kas
- 3) Menaikkan suku bunga bank
- 4) Menurunkan persentase cadangan minimum kas

Langkah-langkah untuk mengatasi deflasi adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

9. Mengatasi inflasi dengan menjual surat berharga seperti obligasi dipasar modal disebut kebijakan ...

- a. Diskonto
- b. Pasar terbuka
- c. Cash ratio
- d. Kuota
- e. Tariff

10. Berikut kebijakan ekonomi pemerintah:

- 1) Menurunkan pajak
- 2) Menaikkan tingkat bunga
- 3) Menjual surat-surat berharga
- 4) Memperbesar pengeluaran pemerintah
- 5) Pemberian kredit secara selektif

Kebijakan moneter pemerintah untuk mengatasi inflasi adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5
11. Kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menaikkan dan menurunkan tingkat suku bunga dinamakan ...
  - a. Perubahan cadangan kas
  - b. Politik pasar terbuka
  - c. Kebijakan diskonto
  - d. Operasi pasar terbuka
  - e. Pengawasan kredit ketat
12. Berikut ini kebijakan yang berhubungan dengan keuangan:
  - 1) Menaikkan dan menurunkan suku bunga
  - 2) Menjual dan membeli surat berharga
  - 3) Menetapkan cash ratio
  - 4) Mengadakan efisiensi dalam pemungutan pajak
  - 5) Mengadakan politik defisit anggaran

Dari kebijakan diatas, yang termasuk kebijakan moneter adalah ...

  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 2, dan 4
  - c. 2, 3, dan 4
  - d. 2, 3, dan 5
  - e. 3, 4, dan 5
13. Dibawah ini adalah tujuan kebijakan moneter, kecuali ...
  - a. Menyesuaikan jumlah uang yang beredar
  - b. Mengarahkan penggunaan uang dan kredit agar nilai uang tetap stabil
  - c. Mendorong produsen meningkatkan produktivitasnya
  - d. Mengurangi tingkat pengangguran
  - e. Meningkatkan pendapatan negara
14. Berikut ini adalah kebijakan moneter dan fiskal:
  1. Operasi pasar terbuka
  2. Stabilitas anggaran otomatis



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pembiayaan fungsional
  4. Mengubah tingkat diskonto
  5. Pengawasan kredit secara selektif
- Yang termasuk kebijakan moneter adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

15. Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam bidang ...

- a. Jumlah uang beredar
- b. Cadangan kas minimum
- c. Pengendalian harga
- d. Kesempatan kerja
- e. Pendapatan dan pengeluaran negara

16. Untuk mengurangi inflasi, pemerintah melakukan kebijakan ...

- a. Menurunkan pajak penghasilan masyarakat
- b. Menambah jumlah uang beredar dalam masyarakat
- c. Menaikkan pengeluaran konsumsi masyarakat
- d. Menaikkan tingkat suku bunga pinjaman masyarakat
- e. Menurunkan cadangan kas minimum bank

17. Untuk mengatasi pengangguran melalui kebijakan fiskal pemerintah akan

- a. Menambah uang beredar
- b. Meningkatkan pajak
- c. Menambah pengeluaran pemerintah
- d. Menurunkan pengeluaran pemerintah
- e. Menjual surat-surat berharga

18. Berikut ini yang termasuk instrument kebijakan fiskal adalah ...

- a. Pajak dan subsidi
- b. Pajak dan pinjaman pemerintah
- c. Pajak dan pengeluaran pemerintah





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Subsidi dan dana perimbangan
  - e. Transfer pemerintah dan pinjaman pemerintah
19. Di bawah ini yang termasuk fungsi kebijakan fiskal adalah ...
- a. Menstabilkan kegiatan ekonomi
  - b. Mengatur jumlah uang yang beredar
  - c. Mengatur tingkat bunga
  - d. Mengawasi kinerja pemerintah daerah
  - e. Menyesuaikan penerimaan dan pengeluaran negara
20. Untuk menekan laju inflasi pemerintah melakukan kebijakan berikut ini:
- 1) Mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah
  - 2) Menaikkan suku bunga
  - 3) Menaikkan pajak
  - 4) Melakukan pemotongan nilai uang
- Kebijakan-kebijakan diatas, yang merupakan kebijakan fiskal/anggaran adalah ...
- a. 1 dan 2
  - b. 1 dan 3
  - c. 1 dan 4
  - d. 2 dan 3
  - e. 2 dan 4
21. Berikut ini tujuan kebijakan fiskal, kecuali ...
- a. Stabilitas perekonomian
  - b. Menaikkan hasil produksi
  - c. Memperluas kesempatan kerja
  - d. Memantapkan pertumbuhan pendapatan
  - e. Meningkatkan keadilan pembagian pendapatan
22. Selama ini pemerintah menanggung subsidi di BBM yang tinggi dan secara bertahap akan menghilangkan subsidi BBM dengan jalan menaikkan harga BBM. Tindakan ini dilakukan dengan tujuan mengurangi
- a. Pengeluaran pemerintah
  - b. Pendapatan masyarakat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Ketergantungan BBM

d. Konsumsi BBm

e. APBN

23. Inflasi merupakan suatu keadaan dimana jumlah uang yang beredar melebihi kebutuhan, akibatnya harga barang akan naik secara terus menerus. Oleh sebab itu, inflasi harus segera diatasi dengan cara berikut:

1) Menghemat pengeluaran pemerintah

2) Menaikkan suku bunga bank

3) Menaikkan tarif pajak

4) Menjual surat berharga

5) Meningkatkan produksi

Yang termasuk kebijakan fiskal adalah ...

a. 1 dan 3

b. 2 dan 4

c. 2 dan 5

d. 3 dan 4

e. 4 dan 5

24. Jika penerimaan melebihi pengeluaran maka hal ini disebut ...

a. Surplus

b. Seimbang

c. Tetap

d. Defisit

e. Dinamis

25. Apabila realisasi pengeluaran melebihi realisasi penerimaan negara maka pemerintah menjalankan kebijakan anggaran yang ...

a. Surplus

b. Seimbang

c. Tetap

d. Defisit

e. Dinamis

UIN SUSKA RIAU



## LAMPIRAN 6

### SOAL PRETEST DAN POSTTEST

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Berikut hal-hal yang berkaitan dengan kebijakan moneter:
  1. Mengatur jumlah uang yang beredar dengan cara menaikkan suku bunga
  2. Sempitnya ruang lingkup pasar uang
  3. Berkembangnya lembaga non bank
  4. Banyak bank umum kelebihan dana
  5. Menurunnya laju inflasi suatu negara

Dari kebijakan diatas, keterbatasan operasi kebijakan moneter ditunjukkan oleh nomor ...

  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 2, 3, dan 4
  - c. 1, 3, dan 5
  - d. 2, 3, dan 5
  - e. 3, 4, dan 5
2. Berikut yang bukan merupakan tujuan kebijakan moneter adalah ...
  - a. Menjaga stabilitas ekonomi
  - b. Meningkatkan kurs nilai mata uang rupiah
  - c. Menjaga kestabilan harga
  - d. Mempertahankan keseimbangan neraca pembayaran
  - e. Meningkatkan pendapatan nasional
3. Pemerintah melakukan langkah-langkah berikut:
  1. BI menjual SBI
  2. BI menaikkan rasio cadangan kas
  3. Menaikkan suku bunga bank
  4. Memperketat pemberian kredit

Tujuan dari Bank Indonesia adalah ...





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

- a. Mengontrol keadaan ekonomi
  - b. Mengatasi krisis perbankan
  - c. Mengurangi jumlah uang beredar
  - d. Menambah jumlah uang beredar
  - e. Menaikkan likuiditas bank umum
4. Politik diskonto dilakukan dengan cara ...
- a. Menaikkan atau menurunkan suku bunga
  - b. Mengubah cadangan minimum
  - c. Mengubah batas pemberian kredit
  - d. Menjual atau membeli SBI
  - e. Memperketat pemberian kredit
5. Dalam kebijakan moneter, Bank Indonesia membeli surat-surat berharga. Tujuannya adalah ...
- a. Agar pemerintah dapat mengontrak perusahaan penjual SBI
  - b. Agar pemerintah mendapat dividen
  - c. Agar terdapat pemerataan pendapatan
  - d. Agar jumlah uang beredar bertambah
  - e. Agar uang yang menganggur di bank menjadi aktif
6. Kebijakan moneter dengan menambah persentase saldo kas minimum bagi bank umum adalah ...
- a. Memperlancar peredaran uang
  - b. Memperlancar modal bank
  - c. Mengubah struktur modal bank
  - d. Mengurangi jumlah uang menganggur
  - e. Mengurangi jumlah uang beredar
7. Pada kebijakan moneter, bank sentral dapat menerapkan hal-hal berikut:
1. Menurunkan suku bunga bank
  2. Menjual SBI
  3. Membeli surat berharga
  4. Menaikkan suku bunga bank
- Kebijakan yang bertujuan menambah jumlah uang beredar ditunjukkan ...



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 3
- e. 2 dan 4

8. Peraturan yang diterapkan BI dalam rangka memengaruhi peredaran uang adalah:

- 1) Menurunkan suku bunga bank
- 2) Menaikkan persentase cadangan minimum kas
- 3) Menaikkan suku bunga bank
- 4) Menurunkan persentase cadangan minimum kas

Langkah-langkah untuk mengatasi deflasi adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 2 dan 4
- e. 3 dan 4

9. Mengatasi inflasi dengan menjual surat berharga seperti obligasi dipasar modal disebut kebijakan ...

- a. Diskonto
- b. Pasar terbuka
- c. Cash ratio
- d. Kuota
- e. Tariff

10. Berikut kebijakan ekonomi pemerintah:

- 1) Menurunkan pajak
- 2) Menaikkan tingkat bunga
- 3) Menjual surat-surat berharga
- 4) Memperbesar pengeluaran pemerintah
- 5) Pemberian kredit secara selektif

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kebijakan moneter pemerintah untuk mengatasi inflasi adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

11. Kebijakan pemerintah melalui bank sentral untuk menaikkan dan menurunkan tingkat suku bunga dinamakan ...

- a. Perubahan cadangan kas
- b. Politik pasar terbuka
- c. Kebijakan diskonto
- d. Operasi pasar terbuka
- e. Pengawasan kredit ketat

12. Berikut ini kebijakan yang berhubungan dengan keuangan:

- 1) Menaikkan dan menurunkan suku bunga
- 2) Menjual dan membeli surat berharga
- 3) Menetapkan cash ratio
- 4) Mengadakan efisiensi dalam pemungutan pajak
- 5) Mengadakan politik defisit anggaran

Dari kebijakan diatas, yang termasuk kebijakan moneter adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

13. Dibawah ini adalah tujuan kebijakan moneter, kecuali ...

- a. Menyesuaikan jumlah uang yang beredar
- b. Mengarahkan penggunaan uang dan kredit agar nilai uang tetap stabil
- c. Mendorong produsen meningkatkan produktivitasnya
- d. Mengurangi tingkat pengangguran

UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Meningkatkan pendapatan negara

14. Berikut ini adalah kebijakan moneter dan fiskal:

- 1) Operasi pasar terbuka
- 2) Stabilitas anggaran otomatis
- 3) Pembiayaan fungsional
- 4) Mengubah tingkat diskonto
- 5) Pengawasan kredit secara selektif

Yang termasuk kebijakan moneter adalah ...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 3, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

15. Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam bidang ...

- a. Jumlah uang beredar
- b. Cadangan kas minimum
- c. Pengendalian harga
- d. Kesempatan kerja
- e. Pendapatan dan pengeluaran negara

16. Untuk mengurangi inflasi, pemerintah melakukan kebijakan ...

- a. Menurunkan pajak penghasilan masyarakat
- b. Menambah jumlah uang beredar dalam masyarakat
- c. Menaikkan pengeluaran konsumsi masyarakat
- d. Menaikkan tingkat suku bunga pinjaman masyarakat
- e. Menurunkan cadangan kas minimum bank

17. Untuk mengatasi pengangguran melalui kebijakan fiskal pemerintah akan ...

- a. Menambah uang beredar
- b. Meningkatkan pajak
- c. Menambah pengeluaran pemerintah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menurunkan pengeluaran pemerintah
- e. Menjual surat-surat berharga

18. Berikut ini yang termasuk instrument kebijakan fiskal adalah ...

- a. Pajak dan subsidi
- b. Pajak dan pinjaman pemerintah
- c. Pajak dan pengeluaran pemerintah
- d. Subsidi dan dana perimbangan
- e. Transfer pemerintah dan pinjaman pemerintah

19. Dibawah ini yang termasuk fungsi kebijakan fiskal adalah ...

- a. Menstabilkan kegiatan ekonomi
- b. Mengatur jumlah uang yang beredar
- c. Mengatur tingkat bunga
- d. Mengawasi kinerja pemerintah daerah
- e. Menyesuaikan penerimaan dan pengeluaran negara

20. Untuk menekan laju inflasi pemerintah melakukan kebijakan berikut ini:

- 1) Mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah
- 2) Menaikkan suku bunga
- 3) Menaikkan pajak
- 4) Melakukan pemotongan nilai uang

Kebijakan-kebijakan diatas, yang merupakan kebijakan fiskal/anggaran adalah ...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 1 dan 4
- d. 2 dan 3
- e. 2 dan 4



## KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### LAMPIRAN 7

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. D
  2. B
  3. A
  4. A
  5. D
  6. E
  7. C
  8. B
  9. E
  10. D
  11. C
  12. A
  13. C
  14. B
  15. E
  16. D
  17. E
  18. D
  19. E
  20. D
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 8

### INSTRUMEN ANGKET KEPERCAYAAN DIRI SISWA

#### Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
2. Jawablah setiap pernyataan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Tidak diperkenankan mencontek atau meniru jawaban dari teman.
4. Berilah tanda (✓) pada salah satu pilihan yang menurut anda sesuai dengan diri anda.

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	P	TP
1	Siswa maju kedepan kelas mengerjakan soal yang diperintahkan guru					
2	Siswa langsung mengacungkan tangan dan menjawab ketika guru memberikan pertanyaan					
3	Siswa tidak mencontek jawaban dari temannya ketika diberikan tugas atau kuis oleh guru					
4	Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang dipahami dari materi yang disampaikan					
5	Siswa memiliki komitmen untuk terus memperoleh hasil belajar yang baik					
6	Siswa merasa yakin dengan pemahaman materi yang diajarkan dan tidak ragu untuk mengemukakannya					
7	Siswa memiliki kemampuan yang tidak dimiliki oleh temannya					
8	Siswa mampu bersaing dengan teman-teman di lingkungan sekolah dan diluar sekolah					
9	Siswa tidak bangga atau pamer ketika memperoleh nilai yang bagus					
10	Siswa berteman dengan siapa saja di kelas dan di sekolahnya					
11	Siswa bisa menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru kepadanya					
12	Siswa siap memperbaiki dirinya ketika mendapatkan komentar yang membangun dari guru atau temannya					

#### Keterangan:

- SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KD : Kadang-kadang  
 P : Pernah  
 TP : Tidak pernah

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **LAMPIRAN 9**

**HASIL OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE***

Hari/tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

Nama guru : Winarti, S.Pd

Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (√)  
pada kolom yang sesuai

No	Kegiatan yang Diamati	Kriteria					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran				√		4
2	Guru meminta siswa secara mandiri untuk memikirkan pertanyaan atau isi dari materi yang disajikan			√			3
3	Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemikiran mereka dari materi yang disajikan				√		4
4	Guru meminta siswa untuk berbagi atau menyimpulkan kepada siswa lain tentang apa yang telah didiskusikan dari materi yang disajikan				√		4
5	Guru mengarahkan siswa pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum di ungkapkan oleh siswa			√			3
6	Guru menyimpulkan hasil diskusi terkait materi yang dipelajari			√			3
7	Guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan menentukan materi pembelajaran berikutnya		√				2
Jumlah							23
Persentase (%)							82,14 %
Kriteria							SB

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 10

### HASIL OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*

Hari/tanggal : Rabu, 18 Mei 2022

Nama guru : Winarti, S.Pd

Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (√)  
pada kolom yang sesuai

No	Kegiatan yang Diamati	Kriteria					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran			√			3
2	Guru meminta siswa secara mandiri untuk memikirkan pertanyaan atau isi dari materi yang disajikan			√			3
3	Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemikiran mereka dari materi yang disajikan				√		4
4	Guru meminta siswa untuk berbagi atau menyimpulkan kepada siswa lain tentang apa yang telah didiskusikan dari materi yang disajikan			√			3
5	Guru mengarahkan siswa pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum di ungkapkan oleh siswa				√		4
6	Guru menyimpulkan hasil diskusi terkait materi yang dipelajari			√			3
7	Guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan menentukan materi pembelajaran berikutnya			√			3
Jumlah							23
Persentase (%)							82,14 %
Kriteria							SB

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **LAMPIRAN 11**

**HASIL OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE***

Hari/tanggal : Rabu, 25 Mei 2022

Nama guru : Winarti, S.Pd

Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (√)  
pada kolom yang sesuai

No	Kegiatan yang Diamati	Kriteria					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran				√		4
2	Guru meminta siswa secara mandiri untuk memikirkan pertanyaan atau isi dari materi yang disajikan			√			3
3	Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemikiran mereka dari materi yang disajikan				√		4
4	Guru meminta siswa untuk berbagi atau menyimpulkan kepada siswa lain tentang apa yang telah didiskusikan dari materi yang disajikan				√		4
5	Guru mengarahkan siswa pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum di ungkapkan oleh siswa			√			3
6	Guru menyimpulkan hasil diskusi terkait materi yang dipelajari			√			3
7	Guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan menentukan materi pembelajaran berikutnya				√		4
Jumlah							25
Persentase (%)							89,28 %
Kriteria							SB

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Site of Sultan Syarif Kasim Riau

© **LAMPIRAN 12**

**HASIL OBSERVASI GURU MENGGUNAKAN MODEL  
PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE***

Hari/tanggal : Jum'at, 27 Mei 2022

Nama guru : Winarti, S.Pd

Petunjuk : Berilah penilaian anda dengan memberikan cek (√)  
pada kolom yang sesuai

No	Kegiatan yang Diminati	Observasi		
		1	2	3
1	Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran	4	3	4
2	Guru meminta siswa secara mandiri untuk memikirkan pertanyaan atau isi dari materi yang disajikan	3	3	3
3	Guru meminta siswa berpasangan dengan siswa lain untuk berdiskusi tentang hasil pemikiran mereka dari materi yang disajikan	4	4	4
4	Guru meminta siswa untuk berbagi atau menyimpulkan kepada siswa lain tentang apa yang telah didiskusikan dari materi yang disajikan	4	3	4
5	Guru mengarahkan siswa pada pokok permasalahan dan menambahkan materi yang belum di ungkapkan oleh siswa	3	4	3
6	Guru menyimpulkan hasil diskusi terkait materi yang dipelajari	3	3	3
7	Guru memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari dan menentukan materi pembelajaran berikutnya	2	3	4
	Jumlah	23	23	25
	Jumlah Total	71		
	Persentase %	84,52%		
	Kriteria	Sangat Baik		

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## UJI NORMALITAS *PRETEST*

**Case Processing Summary**

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Eksperiment	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
	Pretest Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

**Descriptives**

Kelas		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Ekonomi	Mean	54,73	2,128
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50,30
		Upper Bound	59,15
	5% Trimmed Mean	55,01	
	Median	56,00	
	Variance	99,636	
	Std. Deviation	9,982	
	Minimum	32	
	Maximum	72	
	Range	40	
	Interquartile Range	13	
	Skewness	-,430	,491
	Kurtosis	,010	,953
	Mean	55,23	2,407
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50,22
		Upper Bound	60,23
Pretest Kontrol	5% Trimmed Mean	55,59	
	Median	56,00	
	Variance	127,422	
	Std. Deviation	11,288	
	Minimum	32	
	Maximum	72	
	Range	40	
	Interquartile Range	14	
	Skewness	-,648	,491
	Kurtosis	-,119	,953

**Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Eksperiment	,142	22	,200*	,971	22	,734
	Pretest Kontrol	,160	22	,147	,939	22	,186

- LAMPIRAN 13**
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## LAMPIRAN 14

UJI NORMALITAS *POSTTEST*

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Ekonomi	Posttest Ekperiment	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
	Posttest Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Ekonomi	Mean	87,50	1,939
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83,47
		Upper Bound	91,53
	5% Trimmed Mean	87,50	
	Median	90,00	
	Variance	82,738	
	Std. Deviation	9,096	
	Minimum	75	
	Maximum	100	
	Range	25	
	Interquartile Range	16	
	Skewness	-,104	,491
	Kurtosis	-1,297	,953
	Mean	74,32	1,927
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70,31
		Upper Bound	78,32
Posttest Kontrol	5% Trimmed Mean	73,76	
	Median	75,00	
	Variance	81,656	
	Std. Deviation	9,036	
	Minimum	60	
	Maximum	100	
	Range	40	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	,649	,491
	Kurtosis	2,113	,953

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	Posttest Ekperiment	,154	22	,192	,895	22	,024
	Posttest Kontrol	,174	22	,082	,905	22	,038

- Hal :  
1. Lintang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© hak cipta

ilink

UIN SUSKA RIAU

01

Kasim Riau

## LAMPIRAN 15

### UJI HOMOGENITAS *PRETEST*

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Eksperiment	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
	Pretest Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

Descriptives

	Kelas		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Eksperiment	Mean	54,73	2,128
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50,30
			Upper Bound	59,15
		5% Trimmed Mean	55,01	
		Median	56,00	
		Variance	99,636	
		Std. Deviation	9,982	
		Minimum	32	
		Maximum	72	
		Range	40	
		Interquartile Range	13	
		Skewness	-,430	,491
		Kurtosis	,010	,953
		Mean	55,23	2,407
Hasil Belajar Ekonomi	Pretest Kontrol	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50,22
			Upper Bound	60,23
		5% Trimmed Mean	55,59	
		Median	56,00	
		Variance	127,422	
		Std. Deviation	11,288	
		Minimum	32	
		Maximum	72	
		Range	40	
		Interquartile Range	14	
		Skewness	-,648	,491
		Kurtosis	-,119	,953

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	Based on Mean	,340	1	42	,563
	Based on Median	,359	1	42	,552
	Based on Median and with adjusted df	,359	1	41,825	,552
	Based on trimmed mean	,322	1	42	,573

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Explore Kelas
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Explore Kelas

indarg-

UIN SUSKA RIAU

## UJI HOMOGENITAS *POSTTEST*

**Case Processing Summary**

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Ekonomi	Posttest Eksperiment	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%
	Posttest Kontrol	22	100,0%	0	0,0%	22	100,0%

**Descriptives**

	Kelas		Statistic	Std. Error
Hasil Belajar Ekonomi	Posttest Eksperiment	Mean	87,50	1,939
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	83,47
			Upper Bound	91,53
		5% Trimmed Mean	87,50	
		Median	90,00	
		Variance	82,738	
		Std. Deviation	9,096	
		Minimum	75	
		Maximum	100	
		Range	25	
	Posttest Kontrol	Interquartile Range	16	
		Skewness	-,104	,491
		Kurtosis	-1,297	,953
		Mean	74,32	1,927
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70,31
			Upper Bound	78,32
		5% Trimmed Mean	73,76	
		Median	75,00	
		Variance	81,656	
		Std. Deviation	9,036	
		Minimum	60	
		Maximum	100	
		Range	40	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	,649	,491
		Kurtosis	2,113	,953

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Ekonomi	Based on Mean	,724	1	42	,400
	Based on Median	,560	1	42	,458
	Based on Median and with adjusted df	,560	1	40,835	,459
	Based on trimmed mean	,593	1	42	,445

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 17

### UJI TEST T DATA PRETEST

Group Statistics

nd	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperiment	22	54,73	9,982	2,128
	Pretest Kontrol	22	55,23	11,288	2,407

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,340	,563	-,156	42	,877	-,500	3,213	-6,983	5,983
	Equal variances not assumed			-,156	41,380	,877	-,500	3,213	-6,986	5,986

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## UJI TEST T DATA POSTTEST

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Posttest Eksperiment	22	87,50	9,096	1,939
	Posttest Kontrol	22	74,32	9,036	1,927

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,724	,400	4,822	42	,000	13,182	2,734	7,665	18,698
	Equal variances not assumed			4,822	41,998	,000	13,182	2,734	7,665	18,698

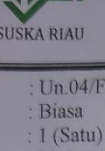
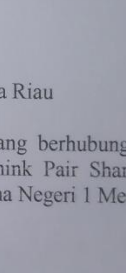
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


		<p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU</b>  <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>          كلية التربية والتعليم  <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b></p> <p align="center"><small>Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id</small></p>	
Nomor :	Un.04/F.II/PP.00.9/9675/2022	Pekanbaru, 27 Juli 2022 M	
Sifat :	Biasa		
Lamp. :	I (Satu) Proposal		
Hal :	Mohon Izin Melakukan Riset		
<p>Kepada          Yth. Gubernur Riau          Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu          Provinsi Riau          Di Pekanbaru</p>			
<p><i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>          Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p>			
Nama :	LISA AFRIANI		
NIM :	11810620343		
Semester/Tahun :	VIII (Delapan)/ 2022		
Program Studi :	Pendidikan Ekonomi		
Fakultas :	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau		
<p>ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di Sma Negeri 1 Mempura          Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 MEMPUA          Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Juli 2022 s.d 27 Oktober 2022)</p>			
<p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p>			
<p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>			
		 Dr. H. Dadar, M.A.g. 19650521 199402 1 001	
<p>Tembusan :          Rektor UIN Suska Riau</p>			





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

---

**REKOMENDASI**  
 Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/49578  
 TENTANG  
 PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/9675/2022 Tanggal 27 Juli 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: LISA AFRIANI
2. NIM / KTP	: 118106203430
3. Program Studi	: PENDIDIKAN EKONOMI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MEMPURA KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK
7. Lokasi Penelitian	: SMA NEGERI 1 MEMPURA KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 2 Agustus 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 PROVINSI RIAU

**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 MEMPURA**  
Jl. Setia Benteng Hilir Kec. Mempura Kab. Siak Kode Pos : 28651  
Email : smansatumempura03@gmail.com Telp. 081277350234  
NSS : 301091102003 NIS : 300030 NPSN : 10403422  
Website : www.sman1mempura.sch.id Akreditasi : A

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 422/SMAN 1/2022/149

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. Rustam Effendi**  
NIP : 196905101995121002  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Jl. Setia Benteng Hilir Kec. Mempura Kab. Siak

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Lisa Afriani**  
NIM/No. Pokok : 11810620343  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bahwa yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian atau riset di SMA Negeri 1 Mempura Kec. Mempura Kab. Siak dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mempura Kec. Mempura Kab. Siak"**.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siak, 8 April 2022  
Kepala Sekolah,  
  
**Drs. Rustam Effendi**  
NIP. 196905101994121002





© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 12 AUG 2022

Nomor : 800/Disdik/1.3/2022/10123  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMA Negeri 1 Mempura  
Kabupaten Siak  
di-  
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/49578 Tanggal 2 Agustus 2022 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : LISA AFRIANI  
NIM/KTP : 118106203430  
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI  
Alamat : PEKANBARU  
Jenjang : S1  
Judul Penelitian : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF THINK PAIR SHARE TERHADAP PENINGKATAN PERCAYA DIRI SISWA PADA PEMBELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 MEMPURA KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK  
Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 MEMPURA KABUPATEN SIAK

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS

TATI LINDAWATI, SH, M.Si  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau



## DOKUMENTASI



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip, mengarang, atau melakukan karya tulis lain tanpa mencantumkan dan menyuarakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1 Syarif Kasim Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Lisa Afriani lahir di Kampung Paluh, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak pada tanggal 09 April 2000. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Ardi Susanto dan Ibunda Marlina. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 08 Paluh, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Mempura, lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMA Negeri 1 Mempura, lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi melalui jalur SNMPTN. Penulis mengambil konsentrasi Akuntansi pada semester 3. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Belading, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak pada tahun 2021 dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada tahun ajaran 2021/2022 di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mempura dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Peningkatan Percaya Diri Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mempura Kecamatan Mempura Kabupaten Siak” dan diujikan pada tanggal 10 Juni 2025 dengan predikat memuaskan dan berhak untuk menyanjung gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau